



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka BAHASA INDONESIA

Kelas
VIII



Modul 8

DRAMA DI KEHIDUPAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
BAHASA INDONESIA
Kelas VIII

Modul 8
DRAMA DI KEHIDUPAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

BAHASA INDONESIA

Modul 8: Drama di Kehidupan Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Muhamad Nasir Pariusamahu

Reviewer:

Nurhasanah Widianingsih

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Putri Nidaan Khofiya

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Bagan	vii
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	3
D. Peran Orang Tua dan Guru	4
II. Kegiatan Belajar 1: Belajar Mengenal Teks Drama	5
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	7
D. Rangkuman	12
E. Tes Formatif	13
III. Kegiatan Belajar 2: Belajar Menganalisis Teks Drama	17
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	17
B. Aktivitas Pembelajaran	17
C. Tugas	18
D. Rangkuman	22
E. Tes Formatif	23
IV. Kegiatan Belajar 3: Belajar Menelaah Struktur Kebahasaan Teks Drama	27
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	27
B. Aktivitas Pembelajaran	27
C. Tugas	29
D. Rangkuman	34
E. Tes Formatif	35
V. Kegiatan Belajar 4: Belajar Menulis Teks Drama	39
A. Indikator Pencapaian Kompetensi	39
B. Aktivitas Pembelajaran	39
C. Tugas	40
D. Rangkuman	44
E. Tes Formatif	45
TES AKHIR MODUL	47
LAMPIRAN	51
A. Glosarium	51
B. Kunci Jawaban Tugas	53
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	63
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1 Drama Kegiatan Belajar.....	5
Gambar 8.2 Unsur-Unsur Drama	7
Gambar 8.3 Menonton Drama/Sinetron di TV/Laptop/Ponsel	17
Gambar 8.4 Pementasan Drama.....	18



DAFTAR TABEL

Tabel 8.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 8	2
Tabel 8.2 Kaidah Kebahasaan Teks Drama.....	27



DAFTAR BAGAN

Bagan 8.1 Struktur Teks Drama	26
Bagan 8.2 Langkah Menulis Naskah Drama dengan Orisinalitas Ide	38
Bagan 8.3 Langkah Pementasan Karya Seni	38





I PENDAHULUAN

DRAMA DI KEHIDUPAN

A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat Ananda sudah menyelesaikan pelajaran pada Modul 7, Ananda melanjutkan ke Modul 8. Pembelajaran Ananda akan lebih luas dan lebih dalam lagi, untuk itu persiapkan diri untuk belajar, berlatih, dan berkarya. Ananda sudah memahami bahwa belajar di SMP terbuka pastinya berbeda dengan SMP reguler. Perbedaan terletak pada kegiatan belajar yang Ananda lakukan. Ananda akan lebih banyak belajar secara mandiri dan tentu saja lebih cakup untuk memahami pembelajaran.

Di kelas VIII, Ananda belajar menggunakan modul sama dengan di kelas VII. Tentu saja buku siswa/teks tetap Ananda gunakan sebagai buku utama. Di dalam modul, cara belajar yang Ananda lakukan diarahkan secara terperinci dan terpadu. Modul sebagai penuntun Ananda untuk memahami pelajaran dan menyelesaikan kegiatan. Ananda harus disiplin, jujur, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan di dalam modul.

Modul 8 dengan judul “Drama di Kehidupan” adalah pembelajaran mengenai drama. Teks drama yang akan Ananda pelajari tentu saja akan menarik karena Ananda akan belajar mengamati berbagai drama di kehidupan yang terjadi di sekitar Ananda. Ananda juga akan dikenalkan untuk dapat menulis drama dengan baik.

Modul ini terbagi dalam empat kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan ada beberapa tugas yang harus Ananda selesaikan, baik individu maupun kelompok. Modul ini juga memuat Tes Formatif yang harus Ananda kerjakan dengan jujur dan percaya diri. Ananda dapat menyelesaikan dengan waktu yang dapat Ananda sesuaikan dengan kemampuan. Waktu yang tertulis pada modul sebagai pengatur agar Ananda termotivasi untuk tertib dan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu, manfaatkan waktu dengan bijak agar tercapai tujuan pembelajaran dan Ananda beroleh nilai yang memuaskan.

Tugas yang harus Ananda kerjakan terdiri atas dua tugas, yaitu tugas mandiri dan tugas kelompok. Jika ada kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas bertanyalah kepada guru Ananda. Apabila seluruh kegiatan beserta tugas telah Ananda selesaikan dengan baik, mintalah Tes Akhir Modul kepada guru.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI).

Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 8 ini.

Tabel 8.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 8

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar.
3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.	4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum menggunakan Modul 8 ini, terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut.

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul ini di setiap kegiatan pembelajarannya hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Di dalam modul ini juga dilengkapi dengan beberapa sumber belajar yang dapat Ananda akses secara daring (*daring/online*), Ananda dapat memindai (*scan*) kode batang maupun mengakses laman yang telah disediakan.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakan langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.

5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan saksama.
6. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
7. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada Kompetensi Inti 3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri. Namun demikian, mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



BELAJAR MENGENAL TEKS DRAMA

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.15 dan Kompetensi Dasar 4.15, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 1 ini meliputi:

1. mengidentifikasi karakteristik teks drama; dan
2. mengidentifikasi unsur-unsur teks drama.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (scan) kode QR tersebut.



Selamat datang di Modul 8. Mari kita cari tahu apa itu teks drama. *Nah*, Ananda pernah menonton drama yang dipentaskan di panggung atau menyaksikan sinetron/film di televisi? Suatu pertunjukan drama yang dipentaskan itu memerlukan teks agar pementasannya berjalan lancar. *Yuk*, perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.1 Drama Kegiatan Belajar
Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu

Agar Ananda lebih memahami mengenai teks drama, Ananda dapat menonton tayangan pada tautan berikut: *Materi Teks Drama Kelas 8 Semester 2 (Pengertian, Ciri-ciri, Jenis, Unsur, Struktur, tujuan & manfaat)* <https://www.youtube.com/watch?v=x7WVD3Uv5Ww>. Lalu, apa itu teks drama? Mengapa ada yang namanya teks drama? Untuk apa sih? Tenang-tenang, dalam modul ini telah merangkum semuanya. Mari baca penjelasan berikut!

1. Pengertian Teks Drama

Perhatikan teks berikut!

Mimpi Anak Laut

Ayah : “Bu, Bapak ini sudah sebulan tidak melaut. Bapak merasa bersalah. Kiranya Ibu dan anak-anak nanti makan apa?”
Ibu : “Bapak jangan mikirin yang tidak-tidak. InsyaAllah, ongkos hidup beberapa bulan ke depan masih cukup. Tabungan Ibu, hasil cucian masih cukup untuk itu. Yang kita pikirkan, soal masa depan anak-anak. Sebentar lagi Dani lulus sekolah.”
Ayah : “Benar kata Ibu.”
Ibu : “Udahlah Pa. Yang penting kita harus saling menguatkan. Udah malam nih. Ibu tidur duluan.”
Besoknya ... Dani pulang membawa berita kelulusan dari sekolahnya.
Dani : “(dengan hati penuh bahagia) Dani memberikan amplop hasil kelulusannya kepada Ibunya. Dani lulusssssssssss, Bu!!!”
Ibu : “Alhamdulillah. Bagus Dani. Pasti Bapakmu bangga. Kita tunggu Bapak dulu.”
Dani : “Ya, Bu.”
(Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu)

Berdasarkan teks tersebut, perhatikan penjelasan berikut!

Teks drama merupakan suatu teks yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) yang dipentaskan. Drama juga diartikan sebagai karya seni yang dipentaskan.



2. Ciri-Ciri dan Istilah pada Teks Drama

Perhatikan penjelasan berikut!

Ciri teks drama: (1) berupa cerita, (2) berbentuk dialog, (3) bertujuan untuk dipentaskan.

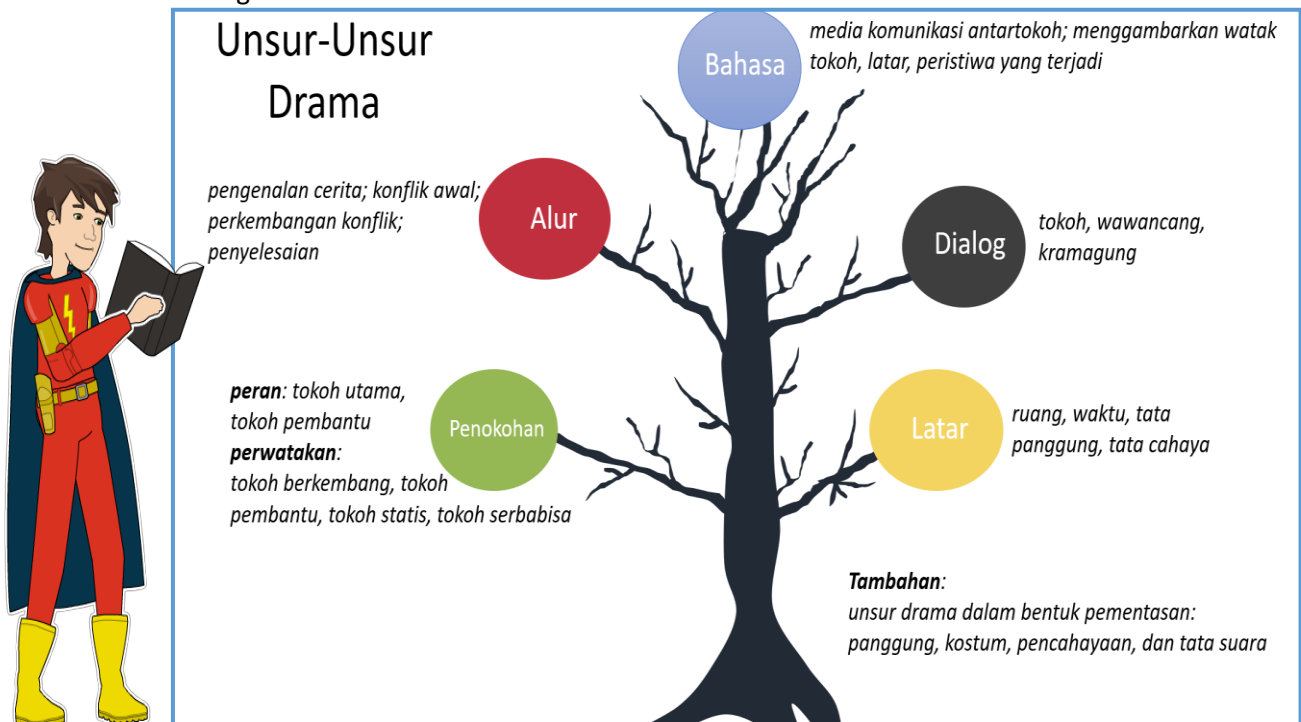


Istilah dalam drama: sandiwara, lakon, tonil, sendratari, tablo



3. Unsur-Unsur Teks Drama

Perhatikan bagan berikut!



Gambar 8.2 Unsur-Unsur Drama

Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu

C. Tugas



Tugas–tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Membangun Konteks Teks Drama

80 Menit

Pada kegiatan ini, Ananda akan mengenali teks drama yang telah Ananda baca. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengetahuan Ananda!

1. Berdasarkan pemaparan materi tersebut, apa yang Ananda pahami tentang teks drama?
2. Apa yang membedakan teks drama dengan teks cerita?
3. Di mana saja Ananda pernah menyaksikan drama?
4. Mengapa dalam drama, unsur penokohan sangat penting?
5. Menurut Ananda, ada berapa jenis penokohan pada drama? Jelaskan!

6. Dalam perwatakan drama ada yang disebut dengan tokoh pembantu, menurut Ananda, apa yang dimaksud dengan tokoh pembantu?
7. Konflik apa saja yang biasanya muncul pada drama?
8. Jenis konflik apa yang terdapat pada petikan drama “Mimpi Anak Laut”?
9. Salah satu unsur drama adalah alur. Apa yang Ananda pahami tentang alur?
10. Ada berapa jenis drama yang Ananda ketahui? Sebutkan!



Tugas 1: Mengenal Unsur Teks Drama

80 Menit

- a. Bacalah teks berikut!

Teks 1

Siang itu saat jam istirahat, lima sekawan, yakni Indri, Gina, Yuni, Sam, dan Alex sedang berkumpul di kantin sekolah untuk membicarakan tugas kelompok.

Indri : “Pulang sekolah nanti, kita berkumpul di rumah Yuni, ya untuk membicarakan tema presentasi tugas kelompok.”

Gina : “Wah, maaf, sepertinya aku tidak bisa ikut.”

Sam : “Lho, kenapa, Gin?”

Gina : “Hari ini aku harus menjaga adikku di rumah, pulang sekolah ibuku harus keluar sebentar.”

Yuni : “Kalau begitu, kita berkumpul di rumahmu saja, Gin.”

Alex : “Ide bagus, tuh. Rumah Gina juga lebih dekat dengan rumahku (sambil tertawa kecil).”

Indri : “Oke, deh. Kumpul di rumah Yuni, ya.”

(Sumber: <https://www.quipper.com/>)

Teks 2

Sore itu, grup musik bernyanyi dari Sanggar Carina sedang bersantai di taman. Mereka adalah Tari, Rena, Fonni, Angga, Jimmy, dan Mike.

Tari : “Jadi, kalian sudah dapat izin dari sekolah untuk libur seminggu?”

Angga : “Aku sudah.”

Fonni : “Aku juga.”

Mike : “Sekolahku malah sangat mendukung grup kita untuk kompetisi di Jepang ini, *guys*. Guru-guru di sana bahkan sampai bersedia menyiapkan catatan untukku.”

Rena : (menunjukkan wajah murung)

Jimmy : “Aku juga sudah dapat izin. Eh, kenapa kamu murung, Ren?”

Rena : “Tidak apa-apa. Aku masuk kelas dulu, ya.”

(Sumber: <https://www.quipper.com/>)

- b. Tuliskan unsur-unsur drama yang terdapat dari kedua teks tersebut!

Teks 1

Tema:

Penokohan:

Alur:

Latar:

Teks 2

Tema:
Penokohan:
Alur:
Latar:



Tugas 3: Jelajah Kata

80 Menit

Pada Tugas 3 ini, Ananda akan belajar untuk menemukan kata tersembunyi yang terdapat pada rangkaian huruf berikut, kemudian tuliskan sebuah kalimat berdasarkan kata-kata tersebut.

- a. Temukanlah 10 kata yang berkaitan dengan teks drama dengan cara menarik garis mendatar/menurun/menyilang. Temukanlah dengan teliti!

```

A G J Z S N R E K T V U R W S
F L X T T Z Y T O O S W O A R
Y T U C W D E R S K Z H T N Z
V R P R I W M T T O G N N Q Y
W X K A P M A F U H E O H Y L
W X L R M A M S M P Z P Y N V
M O N G T Q N Q A T S K T Q G
G P B L H M I G M H Y P H Z W
X D C F A E I G G J A M K D T
D P Z O D R A M A U T B I C T
O U K T Y W A D D W N T L G H
G G W U R A T A L H X G F E J
W A T A K N I V U I Y L N P U
W W D S C K P E U G U Y O H P
Y I Z W N Q O X U B C J K I P
  
```

- b. Tuliskan sebuah kalimat berdasarkan kata-kata yang telah Ananda temukan pada Jelajah Kata tersebut!

No.	Kata	Kalimat
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		



Tugas 4: Melengkapi Teks Drama

80 Menit

Lengkapilah teks rumpang berikut dengan menuliskan kata yang tepat pada titik-titik yang telah disediakan tanpa melihat teks aslinya!

Mimpi _____ Laut

_____ : “Bu, _____ ini sudah sebulan _____ melaut. Bapak _____ bersalah. Kiranya _____ dan _____ nanti makan _____?”

Ibu : “_____ jangan mikirin _____ tidak-tidak. Insyaallah, ongkos _____ beberapa _____ ke depan masih cukup. Tabungan ibu, hasil _____ masih cukup _____ itu. Yang _____ pikirkan, soal masa _____ anak-anak. Sebentar lagi _____ lulus sekolah.”

_____ : “Benar _____ ibu.”

Ibu : “Udahlah Pa. Yang penting _____ harus _____ menguatkan. Udah _____ nih. Ibu _____ duluan.”

Besoknya _____ Dani pulang membawa _____ kelulusan dari sekolahnya.

_____ : “(dengan hati penuh bahagia) _____ memberikan amplop hasil _____ kepada Ibunya. Dani lulusssssssssss, Bu!!!”

Ibu : “Alhamdulillah. Bagus Dani. Pasti _____ bangga. Kita tunggu _____ dulu.”

_____ : “_____, Bu.”

(Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu)



Tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara berkelompok. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 5: Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama

120 Menit

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
- Bacalah teks drama berikut, lalu identifikasi unsur drama yang terdapat di dalamnya!

Ketika Pangeran Mencari Istri

Suatu ketika, terdapat sebuah kerajaan yang diperintah seorang raja yang bijaksana. Namanya Raja Henry. Raja Henry memiliki seorang anak bernama Pangeran Arthur. Pada suatu hari, datanglah seorang pemuda pengembara. Ia datang ke kerajaan dan menemui pangeran yang sedang melamun di taman istana.

Pengembara : "Selamat pagi, Pangeran Arthur!"

Pangeran Arthur : "Selamat pagi. Siapakah kau?"

Pengembara : "Aku pengembara biasa. Namaku Theo. Kudengar, Pangeran sedang bingung memilih calon istri?"

Pangeran Arthur : "Ya, aku bingung sekali. Semua wanita yang dikenalkan padaku, tidak ada yang menarik hati. Ada yang cantik, tapi berkulit hitam. Ada yang putih, tetapi bertubuh pendek. Ada yang bertubuh semampai dan berwajah cantik, tetapi tidak bisa membaca. Aduuh!"

Pengembara : "Hmm, bagaimana kalau kuajak Pangeran berjalan-jalan sebentar. Siapa tahu di perjalanan nanti Pangeran bisa menemukan jalan keluar."

Pangeran Arthur : "Ooh, baiklah."

Mereka berdua lalu berjalan-jalan ke luar istana. Theo mengajak Pangeran ke daerah pantai. Di sana mereka berbincang-bincang dengan seorang nelayan. Tak lama kemudian nelayan itu mengajak pangeran dan Theo ke rumahnya.

Nelayan : "Istriku sedang memasak ikan bakar yang lezat. Pasti Pangeran menyukainya."

Istri nelayan : (Datang dari dapur untuk menghidangkan ikan bakar). "Silakan Tuan-tuan nikmati makanan ini." (Kembali lagi ke dapur)

Pengembara : "Wahai, Nelayan! Mengapa engkau memilih istri yang bertubuh pendek?"

Nelayan : (Tersenyum). "Aku mencintainya. Lagi pula, walau tubuhnya pendek, hatinya sangat baik. Ia pun pandai memasak."

Pangeran Arthur : (Mengangguk-angguk)

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas 8)

- Sajikan hasil diskusi kelompok Ananda pada tabel berikut!

Unsur-Unsur Teks Drama	Penjelasan
a. Tema	
b. Amanat	
c. Alur	
d. Penokohan	
e. Dialog	
f. Latar	
g. Bahasa	
h. Kesimpulan	



Teks drama adalah sebuah teks yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) yang dipentaskan. Drama juga diartikan sebagai karya seni yang dipentaskan. Dalam drama terdapat ciri-ciri, yaitu berupa cerita, berbentuk dialog, dan bertujuan untuk dipentaskan. Selain itu, ada juga unsur-unsur drama, yakni alur, penokohan, dialog, bahasa, dan latar.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 8 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Ananda diharapkan untuk mengerjakannya dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif ini terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan gambar berikut!



1. Gambar tersebut merupakan contoh drama yang ditampilkan melalui
 - A. televisi
 - B. radio
 - C. panggung
 - D. wayang

Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) berupa cerita
 - 2) menarik untuk ditonton
 - 3) berbentuk dialog
 - 4) bertujuan untuk dipentaskan
 - 5) ditayangkan melalui TV

2. Ciri utama drama ditunjukkan oleh nomor
 - A. 1, 2, 3
 - B. 1, 3, 4
 - C. 2, 3, 4
 - D. 3, 4, 5

Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) *Plot*
- 2) *Latar belakang penulis*
- 3) *Setting*
- 4) *Narator*
- 5) *Amanat*
- 6) *Babak dan adegan*

3. Unsur-unsur drama yang tepat ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 3, 4
- B. 1, 3, 5
- C. 1, 3, 6
- D. 2, 4, 6

Bacalah teks drama berikut untuk menjawab soal nomor 4—5!

Mimpi Anak Laut

Ayah : “Bu, bapak ini sudah sebulan tidak melaut. Bapak merasa bersalah. Kiranya Ibu dan anak-anak nanti makan apa?”

Ibu : “Bapak jangan mikiran yang tidak-tidak. Insyaallah, ongkos hidup beberapa bulan ke depan masih cukup. Tabungan Ibu, hasil cucian masih cukup untuk itu. Yang kita pikirkan, soal masa depan anak-anak. Sebentar lagi Dani lulus sekolah.”

Ayah : “Benar kata Ibu.”

Ibu : “Udahlah pa. Yang penting kita harus saling menguatkan. Udah malam nih. Ibu tidur duluan.”

Besoknya ... Dani pulang membawa berita kelulusan dari sekolahnya.

Dani : “(dengan hati penuh bahagia) Dani memberikan amplop hasil kelulusannya kepada Ibunya. Dani lulusssssssssss, bu!!!”

Ibu : “ Alhamdulillah. Bagus Dani. Pasti Bapakmu bangga. Kita tunggu bapak dulu.”

Dani : “Ya. Bu.”

(Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu)

4. Suasana yang tergambar dalam teks drama tersebut adalah

- A. bahagia
- B. tegang
- C. sedih
- D. seram

5. Latar kutipan drama tersebut adalah

- A. gudang
- B. kamar
- C. garasi
- D. rumah

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

No.	Kalimat	Keterangan
6	Teks drama adalah suatu teks yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) yang dipentaskan.	B/S
7	Narator, prosedur, dan adegan merupakan unsur dalam drama.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan jawaban yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
8	Teks drama (...)	A. Karya seni yang dipentaskan
9	Berupa cerita, berbentuk dialog, dan bertujuan untuk dipentaskan. (...)	B. Unsur-unsur teks drama
10	Alur, penokohan, dialog, bahasa, dan latar (...)	C. Ciri-ciri teks drama

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

III

KEGIATAN BELAJAR 2



BELAJAR MENGANALISIS TEKS DRAMA

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.15 dan Kompetensi Dasar 4.15, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 2 ini meliputi:

1. menganalisis isi teks drama; dan
2. mengapresiasi teks drama yang dibaca atau didengar.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (scan) kode QR tersebut.



Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas di Kegiatan Belajar 1. Pada Kegiatan Belajar 2 ini, Ananda akan belajar menganalisis isi teks drama serta mengapresiasi teks drama, baik yang didengar ataupun yang dibaca. Ayo belajar lagi!

1. **Ada Drama dalam "Tayangan" Sehari-hari**
Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.3 Gambar Menonton Drama/Sinetron di TV/Laptop/Ponsel
Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu

2. Tanggapan untuk Pementasan Drama

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.4 Pementasan Drama

Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu

C. Tugas



Tugas–tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Mengidentifikasi Drama dalam Kehidupan Sehari-hari

80 Menit

- a. Perhatikan petikan lirik lagu berikut!

Panggung Sandiwara

Ahmad Albar

Dunia ini panggung sandiwara
Ceritanya mudah berubah
Kisah Mahabrata
Atau tragedi dari Yunani
Setiap kita dapat satu peranan
Yang harus kita mainkan
Ada peran wajar
Ada peran berpura-pura

- b. Petikan lirik lagu tersebut menggambarkan bahwa kehidupan yang kita jalani sehari-hari merupakan bagian dari drama. Pernahkah Ananda mengalami konflik dengan adik, teman, sepupu, bahkan orang tua? Perhatikan gambar berikut!



Konflik apa yang biasanya timbul saat seorang kakak dan adiknya sedang bermain bersama?

- c. Ceritakanlah sebuah kejadian berkonflik yang pernah Ananda alami dengan teman! Kemukakan pula penyelesaiannya!



Tugas 2: Menganalisis Isi Drama Panggung

80 Menit

- a. Bacalah teks drama berikut!

Menanti

(Panggung menggambarkan ruang depan. Di kanan, jendela kaca tertutup. Sebelah belakang, ada pintu menuju ruang dalam. Ada beberapa gambar tua dan jam dinding, sebuah meja dan beberapa kursi. Pukul setengah delapan malam. Di luar angin kencang bertiup dan sekali-kali terlihat cahaya kilat). (Amran gelisah dan mondar-mandir, sekali-kali melihat jam).

Amra : (Bicara sendiri) "Sudah jam setengah delapan lewat. Ke mana perginya, Anhar?" (melihat ke pintu dalam).

Gunadi : (Masih di dalam) "Ya, Kak...." (keluar menemui Amran).

Amran : (Duduk) "Ke mana katanya, Anhar tadi?"

Gunadi : "Mau mancing ke tempat kita mendapat ikan besar dulu, Kak."

Amran : "Kenapa kau bolehkan saja? Kalau ayah dan ibu tahu, tentu akan marah."
(Berdiri dan berjalan pelan) "Kau tahu, kau tahu itu bahaya?"

Gunadi : "Bahaya apa, Kak?"

Amran : (Berdiri di jendela) "Tempat itu ada penunggunya."

Gunadi : "Ada yang jaga, Kak? Itu kan kali biasa, masa ada yang memilikinya. Siapa saja boleh mancing di situ, kan?"

Amran : (Kesal) "Ah, kamu. Ada, ada setannya, tahu?"

Gunadi : (Ketakutan) "Aaah, Kak Amran. Jangan begitu ah... saya takut."
(Gunadi melihat ke kiri dan kanan). (Di luar kilat memancar terang. Kemudian, petir menggelegar).

Gunadi : (Terkejut dan melompat) "Au, tolong, Kak!"

Amran : (Ke dekat adiknya) "Ada apa, Gun?"

Gunadi : "Tidak apa-apa kak, saya hanya kaget saja. Tapi... (ragu-ragu) apakah Anhar tidak apa-apa, Kak?"

Amran : "Itulah. Kakak takut ia kehujaan. Akan kususul ia ke sana."

Gunadi : "Jangan, kak. Saya takut tinggal sendiri di rumah."

Amran : "Ayolah ikut, kita kunci saja rumah."

Gunadi : "Tapi kak... tapi jalan ke sana gelap, saya tidak berani ikut."

Amran : (Kesal dan bingung) "Habis bagaimana? Ditinggal tidak berani, diajak juga takut. Anhar kan harus dicari!" (Diam dan mendengar sesuatu). "Hah... suara apa itu?"

Gunadi : (Mendekap Amran) "Kak, Kak...! Ada apa, Kak?"
(Pintu depan terbuka. Anhar berdiri memegang kail dan ikan kecil-kecil).

Anhar : (mengangkat ikannya) "Lihat, Kak. Lihat banyak, ya...."

Amran : (Tersenyum tapi agak kesal) "Kamu anak nakal. Ayo ke belakang sana. Membuat orang bingung."

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas 8)

- b. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan isi teks drama tersebut!
1. Bercerita tentang apakah drama "Menanti"?
 2. Ada berapa tokoh dalam drama tersebut? Sebutkan!
 3. Bagaimana karakter Gunadi dalam drama tersebut?
 4. Bagaimana sikap Amran begitu mengetahui Anhar belum pulang?
 5. Ke manakah perginya Anhar?
 6. Mengapa Amran merasa sangat khawatir?
 7. Apa yang dilakukan Anhar ketika ia pergi?
 8. Bagaimana sikap Amran ketika Anhar pulang?
 9. Konflik apa yang muncul pada drama tersebut?
 10. Bagaimana penyelesaian konflik tersebut?



Tugas 3: Jelajah Kata

80 Menit

Pada Tugas 3 ini Ananda akan belajar untuk menemukan kata tersembunyi yang terdapat pada rangkaian huruf berikut kemudian menuliskan kalimat berdasarkan kata-kata tersebut.

- a. Temukanlah 10 kata yang berkaitan dengan teks drama dengan cara menarik garis mendatar/menurun/menyilang. Temukanlah dengan teliti!

```

E M K R R K O N D B Y B I I T
Q R L A Y E I M Z V H R N Z A
O H T S A M S U V B C Y T R B
U A E E M G K O N S L G I A B
L R A Y N A T H L Z O P S O S
U T M Z N V J H Z U R C A B T
Y I G P P O D O O O S P R O J
T Z V A G X P K L Y Z I I K M
C K V W U Q G O L A I D K N N
J A U D S N G T C W U T G A U
S T F Y O V M O T Y B I R C M
K K W L T Y B G L W G Q C Y X
O R I E N T A S I I R C N Z W
S N N O D B T N B K P A N I W
S I P O F P V L P P C E X K T

```

- b. Tulislah sebuah kalimat berdasarkan kata-kata yang telah Ananda temukan pada Jelajah Kata tersebut!

No.	Kata	Kalimat
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		



Tugas 4: Mengungkap Hal-Hal Menarik dalam Film

80 Menit

- a. Perhatikan kutipan naskah film Laskar Pelangi berikut!

Laskar Pelangi

Namaku adalah Ikal anak asli Belitong. Pada tahun 1974 dimulailah awal dari kesuksesanku. Aku menapakkan kaki di sekolah tua yang mungkin sudah tak layak pakai. Namun, di dalamnya terdapat semangat belajar yang sangat besar, terutama pada salah satu temanku, anak pesisir miskin yang rela mengayuh sepeda sejauh 80 km dan harus berhadapan dengan maut saat melewati rintangan buaya yang bisa saja langsung menyerangnya.

Di sekolah

Bu Mus : "Siapa nama kau, Nak?"

Lintang : "Namaku Lintang dari kayu pelumpang Bu, aku nak sekolah."

Bu Mus : "Subhanallah, insyaallah kau bisa sekolah Nak, parkir sepeda kau di situ."

Pak Harfan : "Siapa yang kau bawa itu, Mus?"

Bu Mus : "Lintang anak pesisir, insyaallah kita akan mendapatkan 10 murid hari ini."

Di sisi Lain

Umak Ikal : "Jadi kau nak antar Ikal?"

Apak Ikal : "Jadi, aku izin setengah hari."

Ikal : "Aku pakai sepatu ini, Umak?"

Umak Ikal : "Sudahlah pakai aja itu dulu, nanti kalo ada rejeki umak belikan yang baru."

Pika : "Macam anak perempuan kau itu, Kal!"

Umak : "Pika diam lah, jangan kacaukan adikmu itu"

(Sumber: <http://hanumkanthi.blogspot.com>)

- b. Catatlah hal-hal menarik dari kutipan film tersebut. Gunakanlah format berikut!

Judul Film	
Pemeran	
Isi Cerita	
Daya Tarik	
Pelajaran Hidup	



Tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara berkelompok. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 5: Menginterpretasi Drama

120 Menit

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—3 peserta didik.
- Saksikanlah sebuah drama pendek pada laman berikut:
<https://www.youtube.com/watch?v=0Nh61ktP90c>.
- Analisis unsur drama tersebut!
- Kemudian simpulkan isi drama tersebut dan kemukakan hikmah yang dapat diambil dari drama tersebut!



Ananda dapat menganalisis teks drama melalui tayangan drama di televisi. Menonton film kartun atau sinetron di televisi tidak jauh berbeda dengan kegiatan menyaksikan pementasan drama di gedung-gedung pertunjukan. Ketika itu, Ananda berperan sebagai penikmat. Namun, jika menonton drama di panggung, Ananda dapat menyaksikan ekspresi, gerak laku tokoh, dekorasi panggung, serta kostum para pemainnya secara langsung, tidak hanya dengan indra penglihatan. Dengan demikian, penikmatan Ananda terhadap pementasan drama itu lebih lengkap daripada melalui media lainnya.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 2 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Anda diharapkan untuk mengerjakannya dengan tanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan gambar berikut!



1. Pada gambar tersebut, penampilan drama disampaikan melalui
 - A. televisi
 - B. YouTube
 - C. komputer
 - D. panggung
2. Ketika menonton drama di atas panggung, penonton akan menyaksikan secara langsung
 - A. laku tokoh, dekorasi panggung, dan kostum pemain
 - B. ekspresi, narator, dan kostum pemain
 - C. tokoh utama, alur, dan waktu pementasan
 - D. tata lampu, tata rias, dan busana pemain

Perhatikan teks berikut!

Suara tangisan Dayang Rindu, kemudian diiringi dengan suasana warga keluar dari rumahnya. Suasana warga demikian gembira, mendengar kelahiran Dayang Rindu. Semua orang seperti ingin memberi kabar tentang kelahiran Cucu Rie Carang ini. Dari balik panggung Rie Carang yang gagah perkasa muncul dengan sangat bahagia mengendong cucu tercintanya.

3. Kutipan teks drama tersebut digunakan untuk
 - A. pementasan drama di panggung
 - B. pementasan drama di bioskop
 - C. pementasan drama di televisi
 - D. pementasan drama di radio

4. Daya tarik dari sebuah pementasan drama yang ditonton di televisi atau dipentaskan di atas panggung adalah
- Cerita yang mendebarakan
 - Cerita yang memuaskan
 - Tokoh-tokoh yang ganteng dan cantik
 - Pakaian pemain yang mahal

Perhatikan teks berikut!

Amran : "Itulah. Kakak takut ia kehujanan. Akan kususul ia ke sana."
 Gunadi : "Jangan, Kak. Saya takut tinggal sendiri di rumah."
 Amran : "Ayolah ikut, kita kunci saja rumah."

5. Berdasarkan teks tersebut, karakter tokoh Amran adalah
- menyayangi adik-adiknya
 - memusuhi adik-adiknya
 - memarahi adik-adiknya
 - membantu adik-adiknya

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

No.	Kalimat	Keterangan
6	Menonton drama di panggung dapat membuat kita menyaksikan ekspresi, gerak laku tokoh, dekorasi panggung, serta kostum para pemainnya secara langsung.	B/S
7	Menonton drama di panggung lebih lengkap daripada di televisi.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan pernyataan yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
8	Tokoh pembantu (...)	A. Tablo
9	Kramagung (...)	B. Tokoh yang diperbantukan untuk menyertai, melayani, atau mendukung kehadiran tokoh utama.
10	Drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemainnya tidak berdialog. (...)	C. Petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



BELAJAR MENELAAH STRUKTUR KEBAHASAAN TEKS DRAMA

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.16 dan Kompetensi Dasar 4.16, Indikator Pencapaian Kompetensi yang harus dicapai pada Kegiatan Belajar 3 ini meliputi:

1. Menganalisis karakteristik struktur teks drama;
2. Menganalisis karakteristik kaidah kebahasaan teks drama; dan
3. Mengidentifikasi langkah-langkah pementasan drama.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (scan) kode QR tersebut.



Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas di Kegiatan Belajar 2. Pada Kegiatan Belajar 3 Ananda akan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama serta mengidentifikasi langkah-langkah pementasan drama. Untuk lebih jelasnya, Ananda perhatikan sajian materi berikut! Selanjutnya, mari berdoa sebelum belajar!

1. Struktur Teks Drama

Perhatikan gambar berikut!

Struktur Drama



Bagan 8.1 Struktur Teks Drama

Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

2. Kaidah Kebahasaan Teks Drama

Perhatikan tabel berikut!

Tabel 8.2 Kaidah Kebahasaan Teks Drama
Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

Kaidah Kebahasaan	Kata Kunci	Contoh
Kalimat Langsung	diapit oleh dua tanda petik ("....")	Guru : "Kenapa kamu datang terlambat?" Murid: "Bangun kesiangan, Bu!"
Kata Ganti	orang pertama (<i>aku, saya, kami, kita</i>) orang kedua (<i>kamu, kalian</i>) orang ketiga (<i>dia, mereka</i>)	" <i>Aku</i> mau pulang," kata Asma dengan nada lemah.
Kata Tidak Baku dan Kosakata Percakapan	<i>kok, sih, dong, oh, santuy, dsb.</i>	Inka: "Sudahlah, kita <i>kan nggak</i> boleh dendam sama orang lain. Bagaimana pun, Arga <i>kan</i> teman kita juga."
Konjungsi Temporal	menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (<i>sebelum, sekarang, setelah itu, mula-mula, kemudian. dsb.</i>)	Nur tiba di sekolah <i>sebelum</i> bel masuk berbunyi.
Kata Kerja	a) menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi (<i>menyuruh, menobatkan, menyingkirkan, menghadap, beristirahat, memasak, dll.</i>). b) menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh (<i>merasakan, menginginkan, mengharapkan, mendambakan, mengalami</i>).	Nelayan: "Istriku sedang <i>memasak</i> ikan bakar yang lezat. Pasti Pangeran menyukainya."
Kata Sifat	untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana (<i>ramai, bersih, baik, gagah, kuat, rajin dll.</i>).	Pak Tani: (Tersenyum). "Ia adalah wanita yang <i>rajin</i> . Lihatlah, rumahku bersih sekali, bukan?"
Kalimat Seru, Kalimat Perintah, dan Kalimat Tanya	ditandai dengan <i>tanda tanya</i> , dan <i>tanda seru</i> .	a) Wah ... jangan marah dong, aku kan cuma bercanda! b) Arga, kenapa sih kamu selalu usil?
Kata Sapaan	<i>Anak-anak, Ibu, Pak Ardi, Bung, dll.</i>	Andi: "Selamat pagi, <i>Bu!</i> "

C. Tugas



Tugas–tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Mengidentifikasi Struktur Teks Drama

80 Menit

a. Bacalah teks drama berikut dengan saksama!

Persahabatan

Siang itu ketika jam istirahat sekolah berbunyi, Ari, Dian, Mala, Winda, dan Haris memesan makanan di kantin sembari mengobrol bersama.

Mala : “Kalian tahu tidak kenapa Dika tidak masuk sekolah selama tiga hari? Apa dia sakit?”

Haris : “Terakhir saya melihat Dika kemarin sore duduk termenung di teras rumahnya ketika saya hendak ke warung dekat rumahnya. Saya sempat bertanya kenapa dia merenung dan tidak masuk sekolah. Dia hanya menjawab tidak apa-apa dan beralasan jika akhir-akhir ini dia selalu kesiangan.”

Dian : “Hmm, tidak mungkin Dika kesiangan terus menerus, dia kan anak rajin selalu bangun sebelum azan subuh. Jangan-jangan Dika sedang ada masalah tetapi dia tidak ingin menceritakan pada kita?”

Winda: “Oh iya, saya ingat, tiga hari yang lalu sepulang sekolah, ibuku bercerita kalau dia melihat Dika di pasar sedang membantu ibunya berjualan. Bukankah hari itu di mana hari pertama Dika tidak masuk sekolah?”

Ari : “Sebaiknya, sepulang sekolah nanti kita mengunjunginya untuk mengetahui apa yang terjadi pada Dika.”

Winda, Haris, Mala, dan Dian setuju dengan usulan Ari. Sore harinya mereka berkumpul dan berangkat bersama menuju rumah Dika. Di sana mereka menemukan Dika sedang merapikan barang dagangan ibunya.

Dika : “Teman-teman ada apa ya? Kenapa kalian mendadak kemari? Mari duduk dahulu.”

Dian : “Kami hanya ingin memastikan alasan kenapa kamu tidak masuk sekolah selama tiga hari berturut-turut karena kami semua tahu bahwa kamu sahabat kami yang paling rajin dan kami curiga kalau kamu sedang ada masalah.”

Ari : “Sebaiknya kamu menceritakan kepada kami apa masalahmu sebenarnya, Dik.”

Dika : “Maaf sebelumnya teman-teman, saya tidak ingin menceritakan karena malu dan tidak ingin menyusahkan kalian. Saya bekerja membantu Ibu untuk meringankan biaya sekolah. Saya terancam tidak bisa membayar uang SPP dan saya kasihan melihat Ibu bekerja sendiri.”

Mala : “Kalau begitu besok sore kami akan membantu berkeliling menjualkan sebagian daganganmu. Bagaimana teman-teman?”

Haris : “Saya setuju!”

Winda: “Ibuku sering membeli dagangan Ibu karena ikan dan sayurannya selalu segar. Jajanan pasarnya juga lezat. Nanti saya tanyakan pada Ibu untuk menawarkan jajanan Ibu kepada teman-teman arisan.”

Dika : “Terima kasih ya, Sahabatku, kalian memang sahabat sejatiku.”

(Sumber: <https://www.bola.com/>)

b. Uraikan struktur dari teks drama tersebut!



Tugas 2: Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Drama

80 Menit

- a. Perhatikan teks drama berikut lalu garis bawahi kata-kata yang termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks drama!

Ketika Pangeran Mencari Istri

Suatu ketika, terdapat sebuah kerajaan yang diperintah seorang raja yang bijaksana. Namanya Raja Henry. Raja Henry memiliki seorang anak bernama Pangeran Arthur. Pada suatu hari, datanglah seorang pemuda pengembara. Ia datang ke kerajaan dan menemui pangeran yang sedang melamun di taman istana.

Pengembara : "Selamat pagi, Pangeran Arthur!"

Pangeran Arthur : "Selamat pagi. Siapakah kau?"

Pengembara : "Aku pengembara biasa. Namaku Theo. Kudengar, Pangeran sedang bingung memilih calon istri?"

Pangeran Arthur: "Ya, aku bingung sekali. Semua wanita yang dikenalkan padaku, tidak ada yang menarik hati. Ada yang cantik, tapi berkulit hitam. Ada yang putih, tetapi bertubuh pendek. Ada yang bertubuh semampai, berwajah cantik, tetapi tidak bisa membaca. Aduuh!"

Pengembara : "Hmm, bagaimana kalau kuajak Pangeran berjalan-jalan sebentar. Siapa tahu di perjalanan nanti Pangeran bisa menemukan jalan keluar."

Pangeran Arthur : "Ooh, baiklah."

Mereka berdua lalu berjalan-jalan ke luar istana. Theo mengajak Pangeran ke daerah pantai. Di sana mereka berbincang-bincang dengan seorang nelayan. Tak lama kemudian nelayan itu mengajak pangeran dan Theo ke rumahnya.

Nelayan : "Istriku sedang memasak ikan bakar yang lezat. Pasti Pangeran menyukainya."

Istri nelayan : (Datang dari dapur untuk menghidangkan ikan bakar). "Silakan Tuan-tuan nikmati makanan ini." (Kembali lagi ke dapur)

Pengembara : "Wahai, Nelayan! Mengapa engkau memilih istri yang bertubuh pendek?"

Nelayan : (Tersenyum). "Aku mencintainya. Lagi pula, walau tubuhnya pendek, hatinya sangat baik. Ia pun pandai memasak."

Pangeran Arthur: (Mengangguk-angguk)

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas 8)

- b. Tuliskan kata-kata tersebut pada tabel berikut berdasarkan kriteria kaidah kebahasaan!

Kaidah Kebahasaan	Kata-Kata yang Sesuai dengan Kaidah Kebahasaan
Kalimat Langsung	
Kata Ganti	
Kata Tidak Baku dan Kosakata Percakapan	
Konjungsi Temporal	
Kata Kerja	
Kata Sifat	
Kalimat Seru, Kalimat Perintah, dan Kalimat Tanya	
Kata Sapaan	



Tugas 3: Jelajah Kata

80 Menit

Pada Tugas 3 ini, Anda akan belajar untuk menemukan kata tersembunyi yang terdapat pada rangkaian huruf berikut kemudian menuliskan kalimat berdasarkan kata-kata tersebut.

- a. Temukanlah 10 kata yang berkaitan dengan teks drama dengan cara menarik garis mendatar/menurun/menyilang. Temukanlah dengan teliti!

E M K R R K O N D B Y B I I T
Q R L A Y E I M Z V H R N Z A
O H T S A M S U V B C Y T R B
U A E E M G K O N S L G I A B
L R A Y N A T H L Z O P S O S
U T M Z N V J H Z U R C A B T
Y I G P P O D O O O S P R O J
T Z V A G X P K L Y Z I I K M
C K V W U Q G O L A I D K N N
J A U D S N G T C W U T G A U
S T F Y O V M O T Y B I R C M
K K W L T Y B G L W G Q C Y X
O R I E N T A S I I R C N Z W
S N N O D B T N B K P A N I W
S I P O F P V L P P C E X K T

- b. Tulislah sebuah kalimat berdasarkan kata-kata yang telah Anda temukan pada Jelajah Kata tersebut!

No.	Kata	Kalimat
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		



Tugas 4: Langkah-Langkah Pementasan Drama 40 Menit

Berikut disajikan langkah-langkah pementasan drama yang tidak berurutan. Ananda diminta untuk mengurutkan langkah-langkah tersebut secara tepat sesuai dengan maknanya!

Blocking	Memilih tema yang tepat. Sumbernya bisa dari berbagai karya sastra atau kejadian sehari-hari di masyarakat. Pecahlah bagian-bagian cerita itu menjadi adegan-adegan dengan dialog! (1)
Reading	Lakukan analisis secara bersama-sama terhadap isi naskah yang akan dipentaskan. Tujuannya agar semua calon pemain memahami isi naskah yang akan dimainkan. (2)
Bedah Naskah	Calon pemain membaca keseluruhan naskah sehingga dapat mengenal masing-masing peran. (3)
Casting	Melakukan pemilihan peran. (4)
Running	Mengadakan pengamatan di lapangan. (5)
Menulis Naskah	Sutradara mengatur teknik pentas, yaitu dengan cara mengarahkan dan mengatur pemain. (6)
Mendalami Peran	Pemain menjalani latihan secara lengkap. Mulai dari dialog sampai pengaturan pentas. (7)
Pementasan	Semua bermain dari awal sampai akhir pementasan tanpa ada kesalahan lagi. (8)
Geladi Bersih	Semua pemain sudah siap dengan kostumnya. Dekorasi panggung sudah lengkap. (9)



Tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara berkelompok. Ananda dapat membuka kembali materi pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 5: Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Drama

120 Menit

a. Bacalah teks berikut!

Menanti

(Panggung menggambarkan ruang depan. Di kanan, jendela kaca tertutup. Di belakang, ada pintu menuju ruang dalam. Ada beberapa gambar tua dan jam dinding, sebuah meja dan beberapa kursi. Pukul setengah delapan malam. Di luar angin kencang bertiup dan sekali-kali terlihat cahaya kilat). (Amran gelisah dan mondar-mandir, sekali-kali melihat jam).

Amra : (Bicara sendiri) "Sudah jam setengah delapan lewat. Ke mana perginya, Anhar?" (melihat ke pintu dalam).

Gunadi : (Masih di dalam) "Ya, Kak" (keluar menemui Amran).

Amran : (Duduk) "Ke mana katanya, Anhar tadi?"

Gunadi : "Mau mancing ke tempat kita mendapat ikan besar dulu, Kak."

Amran : "Kenapa kau bolehkan saja? Kalau Ayah dan Ibu tahu, tentu akan marah."
(Berdiri dan berjalan pelan) "Kau tahu, kau tahu itu bahaya?"

Gunadi : "Bahaya apa, Kak?"

Amran : (Berdiri di jendela) "Tempat itu ada penunggunya."

Gunadi : "Ada yang jaga, Kak? Itu kan kali biasa, masa ada yang memilikinya. Siapa saja boleh mancing di situ, kan?"

Amran : (Kesal) "Ah, kamu. Ada, ada setannya, tahu?"

Gunadi : (Ketakutan) "Aaah, Kak Amran. Jangan begitu ah ... saya takut."
(Gunadi melihat ke kiri dan kanan). (Di luar kilat memancar terang. Kemudian, petir menggelegar).

Gunadi : (Terkejut dan melompat) "Au, tolong, Kak!"

Amran : (Ke dekat adiknya) "Ada apa, Gun?"

Gunadi : "Tidak apa-apa kak, saya hanya kaget saja. Tapi ... (ragu-ragu) apakah Anhar tidak apa-apa, Kak?"

Amran : "Itulah. Kakak takut ia kehujanan. Akan kususul ia ke sana."

Gunadi : "Jangan, kak. Saya takut tinggal sendiri di rumah."

Amran : "Ayolah ikut, kita kunci saja rumah."

Gunadi : "Tapi kak....tapi jalan ke sana gelap, saya tidak berani ikut."

Amran : (Kesal dan bingung) "Habis bagaimana? Ditinggal tidak berani, diajak juga takut. Anhar kan harus dicari!" (Diam dan mendengar sesuatu). "Hah ... suara apa itu?"

Gunadi : (Mendekap Amran) "Kak, Kak...! Ada apa, Kak?"
(Pintu depan terbuka. Anhar berdiri memegang kail dan ikan kecil-kecil).

Anhar : (mengangkat ikannya) "Lihat, Kak. Lihat banyak, ya"

Amran : (Tersenyum tapi agak kesal) "Kamu anak nakal. Ayo ke belakang sana. Membuat orang bingung."

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas 8)

b. Tuliskan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut pada tabel berikut!

Kaidah Kebahasaan	Temuan
Kalimat Langsung	
Kata Ganti	
Kata Tidak Baku dan Kosakata Percakapan	
Konjungsi Temporal	
Kata Kerja	
Kata Sifat	
Kalimat Seru, Kalimat Perintah, dan Kalimat Tanya	
Kata Sapaan	



Struktur teks drama, yaitu prolog, dialog dan epilog. Dalam prolog termuat pengenalan tokoh, latar belakang, latar, cerita. Pada dialog terdiri atas orientasi, konflik, resolusi. Sementara itu, epilog adalah inti sari dan penutup. Pada kaidah kebahasaan teks drama terdiri atas kalimat langsung, kata tidak baku, kata percakapan, kata kerja, dan kata sifat, konjungsi temporal, kalimat seru, kalimat tanya, dan kalimat perintah, kata sapaan, serta kata ganti.

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 3 ini, kerjakan Tes Formatif berikut dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Formatif terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda, 2 Soal Benar/Salah, dan 3 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan kutipan teks drama berikut!

Suatu ketika, terdapat sebuah kerajaan yang diperintah seorang raja yang bijaksana. Namanya Raja Henry. Raja Henry memiliki seorang anak bernama Pangeran Arthur. Pada suatu hari, datanglah seorang pemuda pengembara. Ia datang ke kerajaan dan menemui Pangeran yang sedang melamun di taman istana.

1. Pada struktur teks drama, kutipan teks tersebut merupakan bagian

- A. prolog
- B. narasi
- C. monolog
- D. epilog

Bacalah kutipan teks berikut!

Pengembara	: "Selamat pagi, Pangeran Arthur!"
Pangeran Arthur	: "Selamat pagi. Siapakah Kau?"
Pengembara	: "Aku pengembara biasa. Namaku Theo. Kudengar, Pangeran sedang bingung memilih calon istri?"
Pangeran Arthur	: "Ya, aku bingung sekali. Semua wanita yang dikenalkan padaku, tidak ada yang menarik hati. Ada yang cantik, tapi berkulit hitam. Ada yang putih, tetapi bertubuh pendek. Ada yang bertubuh semampai, berwajah cantik, tetapi tidak bisa membaca. Aduh!"
Pengembara	: "Hmm, bagaimana kalau kuajak Pangeran berjalan-jalan sebentar. Siapa tahu di perjalanan nanti Pangeran bisa menemukan jalan keluar."
Pangeran Arthur	: "Ooh, baiklah."

2. Tokoh utama dalam teks drama tersebut adalah

- A. Pangeran Arthur dan Theo
- B. Pengembara dan istri
- C. Pangeran dan pengembara
- D. Theo dan istri

3. Urutan struktur teks drama yang tepat adalah

- A. prolog, dialog dan epilog
- B. prolog, epilog dan dialog
- C. epilog, dialog dan prolog
- D. dialog, epilog dan prolog

Bacalah kutipan teks berikut!

Dodi : “Ya sudah, Ton. Kamu masih bisa kok makan bersama kami.”
 Anton : “Maksudnya?”
 Ehsan : “Gimana kalo kita ramai-ramai makannya biar Anton juga bisa makan, makanan kita.”
 Ilham : (1)
 Ehsan : “Begini saja, bagaimana kalo kita makannya pakai daun pisang? Jadi makanan kita, kita tuang ke daun pisang itu. Biar kita semua bisa makan bareng-bareng.”
 Dodi : (2)
 Ilham dan Bayu mengambil daun pisang yang tak jauh dari tempat mereka. Dan mereka semua menuangkan makanannya di daun pisang tersebut. Mereka makan dengan lahap.

(Sumber: <https://www.bola.com/>)

4. Dialog yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang kutipan drama tersebut adalah ...
 - A. “Bagaimana caranya?” (1)
“Ide bagus tuh. Ayo!” (2)
 - B. “Bagaimana bisa begitu?” (1)
“Ooh, baik.” (2)
 - C. “Ide bagus tuh. Ayo?” (1)
“Bagaimana caranya?” (2)
 - D. “Sepertinya itu bukan ide yang bagus.” (1)
“Terserah kamu saja deh.” (2)
5. Bagian drama yang berfungsi untuk menyampaikan simpulan (inti sari) cerita adalah
 - A. monolog
 - B. epilog
 - C. prolog
 - D. dialog

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu jawaban, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

No.	Kalimat	Keterangan
6	Bagian awal permasalahan, kejadian awal kenapa konflik bisa muncul, atau juga dimulai dengan memperkenalkan suasana sekitar disebut orientasi.	B/S
7	Konflik adalah bagian puncak di mana merupakan bagian pusatnya dari permasalahan yang ada.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan pernyataan yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
8	Pengenalan tokoh, latar belakang, latar, cerita. (...)	A. orang pertama dan orang kedua (<i>aku, saya, kami, kita, kamu</i>) orang ketiga (<i>mereka</i>)
9	Kata ganti dalam kaidah kebahasaan teks drama. (...)	B. Prolog
10	Tokoh yang tidak mengalami perubahan karakter dari awal hingga akhir dalam suatu drama. (...)	C. Tokoh statis

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

KEGIATAN BELAJAR 4



BELAJAR MENULIS TEKS DRAMA

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.16 dan Kompetensi Dasar 4.16, Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 4 meliputi:

1. menanggapi naskah drama;
2. menulis naskah drama; dan
3. mementaskan drama.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (scan) kode QR tersebut.



Selamat, Ananda sudah berhasil menyelesaikan pembelajaran di Kegiatan Belajar 1, 2, dan 3. Nah, pada Kegiatan Belajar 4 ini Ananda akan belajar untuk menulis teks drama dan mementaskannya serta menanggapi dan mengapresiasi pementasan drama. Bagaimana ya, cara menulis teks drama yang baik? Yuk, belajar lagi! Tetap semangat ya!

1. Cara Menulis Teks Drama

- a. Menulis teks drama dari karya yang sudah ada

Membuat naskah drama dari karya yang sudah ada tidak begitu sulit. Kamu hanya mengubah formatnya ke dalam bentuk dialog. Adapun dalam dialog itu, ada tiga unsur yang tidak boleh dilupakan, yakni **tokoh**, **wawancang**, dan **kramagung**.

- b. Naskah drama dengan orisinalitas ide berdasarkan imajinasi dan pengalaman sendiri

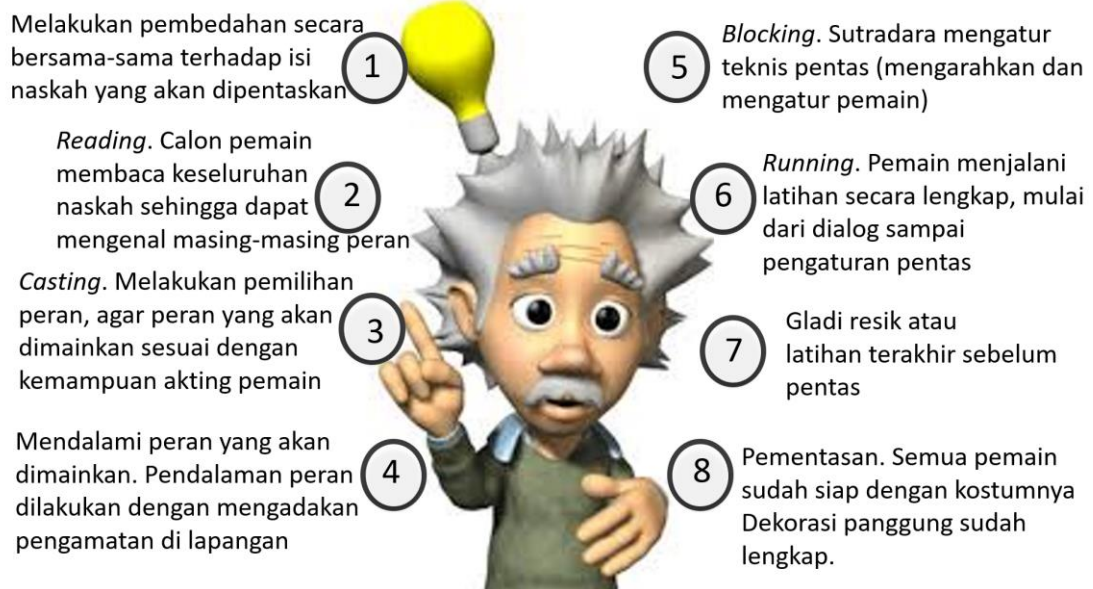
Langkah-Langkah Penulisan



Bagan 8.2 Langkah Menulis Naskah Drama dengan Orisinalitas Ide

Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

2. Pementasan Drama Karya Sendiri



Bagan 8.3 Langkah Pementasan Karya Seni

Sumber: Dokumen Muhammad Nasir Pariusamahu

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Menyusun Teks Drama

40 Menit

Berikut disajikan naskah drama yang belum runtut. Anda diminta untuk menyusunnya dengan tepat!

Membantu Ibu Membereskan Rumah

- (1) Adik : "Hmmm... Enggak bisa Bu, aku lagi sibuk mainan mobil-mobilan."
(2) Adik : (sibuk bermain mobil-mobilan)
(3) Ibu : "Dik, bisa tolong Ibu ambilkan buah di kulkas?"
(4) Adik : "Tapi Ayah... Aku kan juga pengen mainan, karena sedang libur."
(5) Ibu : "Ibu minta tolong sebentar saja, nanti setelah itu kamu bisa main lagi,"
(6) Ayah : (keluar ruangan kerja menuju kulkas untuk mengambil buah)
(7) Adik : "Minta tolong Ayah saja."
(8) Ibu : "Eh Ayah, makasih Ayah," (menerima buah dari Ayah).
(9) Ibu : "Ayah kan lagi sibuk kerja di rumah. Ayo bantu Ibu sebentar saja."
(10) Ayah : "Adik, Ayah tahu kamu lagi senang bermain mobil-mobilan, tetapi kamu jangan lupa membantu Ibu. Kasihan Ibu kerepotan di dapur."

(Sumber: <https://www.kompas.com/>)



Tugas 2: Melengkapi Drama Pendek

80 Menit

- a. Berikut ini disajikan sebuah naskah drama yang dirumpangkan. Silakan Anda lengkapi agar menjadi sebuah naskah drama pendek!

Mari Bersihkan Lingkungan

Saat itu pagi hari. Anita dan Ratna tengah membahas persoalan Tio dan Bima yang sudah beberapa hari tidak masuk sekolah. Tiba-tiba Fajar masuk dengan terengah-engah.

- Anita : " " (1)
Ratna : "Tio sudah empat hari dan Bima tiga hari,"
Fajar : "An, gawat!"
Anita : " " (2)
Fajar : "Tio dan Bima masuk rumah sakit,"
Ratna : " " (3)
Fajar : "Mereka terkena demam berdarah."
Anita : "Wah, ini bahaya. Kita harus segera bertindak,"
Ratna : " " (4)
Anita : "Kita tahu bahwa virus demam berdarah disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Nyamuk ini menggigit pada siang hari. Padahal, dari pagi hingga sore hari, Tio dan Bima berada di sekolah. Kemungkinan besar, mereka digigit waktu di sekolah."
Fajar : "Ya, benar, An. Coba kita lihat, di samping sekolah kita adalah TPA (Tempat Pembuangan Sampah). Di sana banyak kaleng bekas yang mungkin ada airnya. Lalu, di depan sekolah kita, air di selokan selalu menggenang. Di tempat-tempat itulah *Aedes aegypti* berkembang biak."
Ratna : " " (5)
Anita : "Kita akan bekerja bakti membersihkan lingkungan. Kita akan menguras bak mandi, mengubur kaleng-kaleng bekas, menutup tempat air, membersihkan selokan, dan lain-lain."
Ratna : " " (6)
Anita : " " (7)

(Sumber: <https://www.berpendidikan.com/2021/01/contoh-cara-membuat-atau-menulis-naskah.html>)

b. Tuliskan kalimat dialog tersebut pada format berikut!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.



Tugas 3: Menanggapi Naskah Drama

80 Menit

Tugas 3 ini merupakan kelanjutan dari tugas sebelumnya. Pada Tugas 2, Ananda telah melengkapi naskah drama pendek. Tukarkan naskah drama yang telah Ananda lengkapi tersebut dengan salah satu teman Ananda, kemudian lakukan kegiatan saling menyunting dan menanggapi, baik dari koherensi, kelogisan, maupun kesesuaian dialog dengan kaidah kebahasaan! Presentasikan hasil kerja Ananda di depan teman-teman!



Tugas 4: Mengidentifikasi Naskah Drama Modern dan Naskah Drama Tradisional

80 Menit

a. Amati kedua teks drama berikut dengan saksama!

Teks 1

Pada zaman dahulu kala, tepatnya di wilayah Sumatera Selatan, terdapat Putri Kemarau. Nama asli putri tersebut adalah Putri Jelitani. Dia disebut Putri Kemarau karena lahir pada musim kemarau. Sayangnya, ibundanya sudah meninggal dunia sehingga dia menjadi putri semata wayang Sang Raja.

Raja tersebut adalah raja yang bijaksana. Negeri yang dipimpinnya begitu tentram dan makmur. Namun, pada suatu ketika, negeri tersebut dilanda musim kemarau yang begitu panjang.

Rakyat 1 : “Bagaimana ini, apakah Kau sudah mengamati kondisi negara beberapa bulan ini?”

Rakyat 2 : “Ya, negara ini tampak begitu menyedihkan. Ada banyak rakyat yang mengeluhkan tentang musim kemarau ini. Mereka kekurangan air.”

Rakyat 1 : “Tidakkah Kau berpikir, sebaiknya kita menghadap raja saja, agar beliau menangani masalah ini?”

Rakyat 2 : Aku setuju. Ayo, kita ke istana!

(Sumber: <https://pastiguna.com>)

Teks 2

Siang itu ketika jam istirahat sekolah berbunyi, Ari, Dian, Mala, Winda, dan Haris memesan makanan di kantin sembari mengobrol bersama.

Mala : “Kalian tahu tidak kenapa Dika tidak masuk sekolah selama tiga hari? Apa dia sakit?”

Haris : “Terakhir saya melihat Dika kemarin sore duduk termenung di teras rumahnya ketika saya hendak ke warung dekat rumahnya. Saya sempat bertanya kenapa dia merenung dan tidak masuk sekolah. Dia hanya menjawab tidak apa-apa dan beralasan jika akhir-akhir ini dia selalu kesiangan.”

Dian : “Hmm, tidak mungkin Dika kesiangin terus menerus, dia kan anak rajin selalu bangun sebelum azan subuh. Jangan-jangan Dika sedang ada masalah tetapi dia tidak ingin menceritakan pada kita?”

Winda : “Oh iya, saya ingat, tiga hari yang lalu sepulang sekolah, Ibuku bercerita kalau dia melihat Dika di pasar sedang membantu Ibunya berjualan. Bukankah hari itu di mana hari pertama Dika tidak masuk sekolah?”

Ari : “Sebaiknya, sepulang sekolah nanti kita mengunjunginya untuk mengetahui apa yang terjadi pada Dika.”

Winda, Haris, Mala, dan Dian setuju dengan usulan Ari. Sore harinya mereka berkumpul dan berangkat bersama menuju rumah Dika. Di sana mereka menemukan Dika sedang merapikan barang dagangan Ibunya.

(Sumber: <https://www.bola.com/>)

b. Jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Dari segi penokohan, apa perbedaan kedua teks tersebut?
- 2) Menurut Ananda, teks manakah yang dikenal dengan naskah drama tradisional?
- 3) Jelaskan ciri-ciri dari naskah drama tradisional!
- 4) Tuliskan tema dari kedua teks drama tersebut!
- 5) Sebutkan pesan atau amanat dari kedua teks tersebut?



Tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara berkelompok. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 5: Menulis dan Mementaskan Drama

120 Menit

- a. Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri dari 3—4 peserta didik.
- b. Bersama kelompok Ananda, tulislah sebuah naskah drama pendek dengan petunjuk sebagai berikut:
 - 1) Jenis : Drama Modern
 - 2) Tema : Kejujuran
 - 3) Durasi: 5—7 menit
- c. Pentaskan drama tersebut di depan teman-teman kelompok lain dengan memperhatikan langkah-langkah pementasan drama.



Ketika Ananda ingin menulis teks drama, Ananda harus tahu bahwa langkah-langkah menulis teks drama dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menulis teks drama dari karya yang sudah ada atau menulis naskah drama dengan orisinalitas ide berdasarkan imajinasi dan pengalaman sendiri. Langkah-langkah penulisannya tidak jauh berbeda dengan ketika menulis cerpen, puisi, ataupun karya-karya fiksi lain. Belum sempurna tentunya kalau naskah yang telah Ananda buat itu tidak dipentaskan. Oleh karena itu, perhatikan langkah-langkah pementasan drama, yaitu melakukan pembedahan terhadap isi, *reading*, *casting*, mendalami peran yang akan dimainkan, *blocking*, *running*, gladi resik atau latihan terakhir sebelum pentas, dan pementasan.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap Kegiatan Belajar 4 ini, kerjakan Tes Formatif berikut dengan bertanggung jawab dan jujur! Jika tingkat penguasaan yang Anda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Anda dapat melanjutkan untuk mengikuti Tes Akhir Modul!

Tes Formatif ini berupa teks drama yang dirumpangkan. Terdapat 20 kata yang dirumpangkan. Anda ditugaskan untuk melengkapi teks tersebut dengan tanpa melihat teks aslinya.

Lengkapilah teks drama ini dengan tepat!

Ketika Pangeran Mencari Istri

Suatu ketika, terdapat sebuah _____ (1) yang diperintah seorang raja yang bijaksana. Namanya Raja Henry. _____ (2) Henry memiliki seorang anak bernama _____ (3) Pada suatu hari, datanglah seorang pemuda pengembara. Ia datang ke _____ (4) dan menemui Pangeran yang sedang melamun di taman istana.

Pengembara : "Selamat pagi, Pangeran Arthur!"

_____ (5) Arthur : "Selamat pagi. Siapakah kau?"

_____ (6) : "Aku _____ (7) biasa. Namaku Theo. Kudengar, Pangeran sedang bingung memilih calon istri?"

Pangeran Arthur : "Ya, aku bingung sekali. Semua _____ (8) yang dikenalkan padaku, tidak ada yang menarik hati. Ada yang _____ (9), tapi berkulit hitam. Ada yang putih, tetapi bertubuh pendek. Ada yang _____ (10) semampai, berwajah cantik, tetapi tidak bisa membaca. Aduuh!"

Pengembara : "Hmm, _____ (11) kalau kuajak Pangeran berjalan-jalan sebentar. Siapa tahu di perjalanan nanti Pangeran bisa _____ (12) jalan keluar."

Pangeran Arthur : "Ooh, _____ (13)"

Mereka berdua lalu berjalan-jalan ke luar istana. Theo mengajak _____ ke daerah pantai. Di sana _____ (14) berbincang-bincang dengan seorang nelayan. Tak lama kemudian nelayan itu mengajak pangeran dan Theo ke rumahnya.

Nelayan : " _____ (15) sedang memasak ikan bakar yang lezat. Pasti Pangeran menyukainya."

Istri nelayan : (Datang dari dapur untuk menghadirkan ikan bakar). "Silakan Tuan-tuan nikmati makanan ini." (Kembali lagi ke dapur)

Pengembara : "Wahai, Nelayan! Mengapa engkau memilih _____ (16) yang bertubuh pendek?"

_____ (17) : (Tersenyum). "Aku _____ (18) Lagi pula, walau tubuhnya _____ (19), hatinya sangat baik. Ia pun _____ (20) memasak."

Pangeran Arthur : (Mengangguk-angguk)

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas 8)

TES AKHIR MODUL



Selamat, akhirnya Ananda sampai di Tes Akhir Modul!

Petunjuk Tes Akhir Modul

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 8 ini, kerjakan Tes Akhir Modul berikut dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Akhir Modul ini terdiri atas 10 Soal Pilihan Ganda, 5 Soal Benar/Salah, dan 5 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

Bacalah kutipan teks drama berikut!

Membantu Ibu Membereskan Rumah

Adik : (sibuk bermain mobil-mobilan)
Ibu : "Dik, bisa tolong Ibu ambilkan buah di kulkas?"
Adik : " " (1)
Ibu : "Ibu minta tolong sebentar saja, nanti setelah itu Kamu bisa main lagi."
Adik : " " (2)
Ibu : "Ayah kan lagi sibuk kerja di ruang kerja. Ayo bantu Ibu sebentar saja."
Ayah : (keluar ruangan kerja menuju kulkas untuk mengambil buah)
Ibu : "Eh Ayah, makasih Ayah," (menerima buah dari Ayah).
Ayah : "Adik, Ayah tahu kamu lagi senang bermain mobil-mobilan, tetapi Kamu jangan lupa membantu Ibu. Kasihan Ibu kerepotan di dapur."
Adik : "Tapi Ayah... Aku kan juga pengen mainan, karena sedang libur."

1. Dialog yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang kutipan drama di atas adalah ...
 - A. "Hmmm... Enggak bisa bu, aku lagi sibuk mainan mobil-mobilan." (1)
"Minta tolong ayah saja." (2)
 - B. "Baik Bu, aku ambilkan sekarang." (1)
"Biar ayah yang ambilkan ya, Bu?" (2)
 - C. "Hmmm... Enggak bisa bu, aku lagi sibuk mainan mobil-mobilan." (1)
"Ooh, baiklah." (2)
 - D. "Baik Bu, aku ambilkan sekarang." (1)
"Minta tolong ayah saja." (2)
2. Bagian drama yang berfungsi menyampaikan simpulan (inti sari) cerita adalah
 - A. monolog
 - B. dialog
 - C. prolog
 - D. epilog

3. Daya tarik dari sebuah pementasan drama yang ditonton di televisi atau dipentaskan di atas panggung adalah
- A. Cerita yang memuaskan
 - B. Cerita yang mendebarkan
 - C. Tokoh-tokoh yang ganteng dan cantik
 - D. Pakaian pemain yang mahal

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 4—5!

Amran : "Itulah. Kakak takut ia kehujanan. Akan kususul ia ke sana."
Gunadi : "Jangan, kak. Saya takut tinggal sendiri di rumah."
Amran : "Ayolah ikut, kita kunci saja rumah."

4. Karakter tokoh Amran pada teks tersebut adalah
- A. menyayangi adik-adiknya
 - B. memusuhi adik-adiknya
 - C. memarahi adik-adiknya
 - D. membantu adik-adiknya
5. Latar cerita pada teks tersebut adalah
- A. kamar
 - B. teras
 - C. rumah
 - D. dapur

Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) berupa cerita
2) menarik untuk ditonton
3) berbentuk dialog
4) bertujuan untuk dipentaskan
5) ditayangkan melalui TV

6. Ciri utama drama ditunjukkan oleh nomor
- A. 1, 2, 3
 - B. 1, 3, 4
 - C. 2, 3, 4
 - D. 3, 4, 5
7. Berikut ini yang termasuk ke dalam unsur-unsur teks drama, yaitu
- A. alur, penokohan, dan latar
 - B. tema, topik, dan latar
 - C. sutradara, alur, dan penokohan
 - D. watak, penokohan, dan kostum
8. Drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemainnya tidak berdialog disebut
- A. tablo
 - B. tonil
 - C. lakon
 - D. sendratari

9. Bagian awal permasalahan, kejadian awal kenapa konflik bisa muncul, atau juga dimulai dengan memperkenalkan suasana sekitar disebut
- orientasi
 - resolusi
 - komplikasi
 - konflik
10. Urutan struktur teks drama yang tepat adalah
- prolog, dialog, dan epilog
 - prolog, epilog, dan dialog
 - epilog, dialog, dan prolog
 - dialog, epilog, dan prolog

B. Benar atau Salah

Perhatikan soal berikut! Lingkarilah salah satu, B jika benar atau S jika salah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.

No.	Pernyataan	Keterangan
11	Teks drama adalah suatu teks yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) yang dipentaskan.	B/S
12	Narator, prosedur, dan adegan merupakan unsur dalam drama.	B/S
13	Menonton drama di panggung kita dapat menyaksikan ekspresi, gerak laku tokoh, dekorasi panggung, serta kostum para pemainnya secara langsung.	B/S
14	Tablo adalah drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemainnya tidak berdialog.	B/S
15	Menonton drama di panggung lebih lengkap daripada di televisi.	B/S

C. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan pernyataan yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
16	Berupa cerita, berbentuk dialog, dan bertujuan untuk dipentaskan. (...)	A. Unsur-unsur teks drama
17	Alur, penokohan, dialog, bahasa, dan latar (...)	B. Ciri-ciri teks drama
18	Kramagung (...)	C. Tablo
19	Drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemainnya tidak berdialog. (...)	D. Petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh
20	Tokoh yang tidak mengalami perubahan karakter dari awal hingga akhir dalam suatu drama. (...)	E. Tokoh statis

LAMPIRAN



GLOSARIUM

cerita	: Lakon yang diwujudkan atau dipertunjukkan dalam film (sandiwara, wayang, dan sebagainya).
dialog	: percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya)
drama	: Komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (peran) atau dialog yang dipentaskan.
epilog	: Bagian penutup pada karya sastra yang fungsinya menyampaikan inti sari cerita atau menafsirkan maksud karya itu oleh seorang aktor pada akhir cerita.
konflik	: Ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan atau drama (pertentangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan sebagainya).
kostum	: Pakaian khusus (dapat pula merupakan pakaian seragam) bagi perseorangan, regu olahraga, rombongan, kesatuan, dan sebagainya dalam upacara, pertunjukan, dan sebagainya.
kramagung	: Petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh. Dalam naskah drama, kramagung dituliskan dalam tanda kurung (biasanya dicetak miring).
lakon	: Karangan yang berupa cerita sandiwara (dengan gaya percakapan langsung).
latar	: Keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra.
orientasi	: Pandangan yang mendasari pikiran, perhatian, atau kecenderungan.
panggung	: Tempat pertunjukan berlangsung.
pentas	: Lantai yang agak tinggi di gedung pertunjukan tempat memainkan sandiwara dan sebagainya; panggung.
prolog	: pembukaan (sandiwara, musik, pidato, dan sebagainya); (kata) pendahuluan; peristiwa pendahuluan
resolusi (drama)	: Cerita di mana sang tokoh utama mendapatkan ide untuk memecahkan masalah yang berada dalam komplikasi.
sandiwara	: pertunjukan lakon atau cerita (yang dimainkan oleh orang); drama; teater; tonil
sendratari	: Sendratari kepanjangan dari seni drama dan tari. Sendratari berarti pertunjukan serangkaian tari-tarian yang dilakukan oleh sekelompok orang penari dan mengisahkan suatu cerita dengan tanpa menggunakan percakapan.
tablo	: Tablo merupakan drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain, dibantu oleh pencerita. Pemain-pemain tablo tidak berdialog.
tata cahaya	: Hal (cara) mengatur cahaya (lampu) pada panggung pertunjukan.
tata panggung	: Pengaturan perlengkapan panggung sesuai dengan kebutuhan latar dan produksi.
tokoh berkembang	: Tokoh yang mengalami perkembangan nasib atau watak selama pertunjukan.
tokoh pembantu	: Tokoh yang dilibatkan atau dimunculkan untuk mendukung jalan cerita dan memiliki kaitan dengan tokoh utama.
tokoh serba bisa	: Tokoh yang dapat berperan sebagai tokoh lain.
tokoh statis	: Tokoh yang tidak mengalami perubahan karakter dari awal hingga akhir dalam suatu drama.

tokoh utama	: Tokoh yang menjadi sentral cerita dalam pementasan drama.
tonil	: Istilah tonil berasal dari bahasa Belanda toneel, yang artinya 'pertunjukan'. Istilah ini populer pada masa penjajahan Belanda.
watak	: Sifat batin manusia yang memengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku; budi pekerti; tabiat.
wawancang	: Dialog atau percakapan yang harus diucapkan oleh tokoh cerita.



Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Membangun Konteks Teks Drama

1. Teks drama adalah suatu teks yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) yang dipentaskan. Drama juga diartikan sebagai karya seni yang dipentaskan.
2. Teks drama memiliki cerita yang berbentuk dialog dan bertujuan untuk dipentaskan, sedangkan teks cerita memiliki tema spesifik mengenai kehidupan seseorang atau perjuangan yang dikembangkan secara naratif.
3. Di panggung pementasan, di televisi, di media sosial, di radio.
4. Karena penokohan/perwatakan merupakan unsur yang paling aktif untuk menggerakkan alur. Penokohan yang paling utama dalam lakon. Tanpa perwatakan tidak akan ada cerita, tanpa perwatakan tidak akan ada alur.
5. Ada 5, yaitu: tokoh utama, tokoh pembantu, tokoh berkembang, tokoh statis, dan tokoh serba bisa. Penjelasan sebagai berikut:
 - a. Tokoh utama adalah tokoh yang menjadi sentral cerita dalam pementasan drama.
 - b. Tokoh berkembang adalah tokoh yang mengalami perkembangan nasib atau watak selama pertunjukan. Misalnya, tokoh yang awalnya seorang yang baik, pada akhirnya menjadi seorang yang jahat.
 - c. Tokoh pembantu adalah tokoh yang diperbantukan untuk menyertai, melayani, atau mendukung kehadiran tokoh utama. Tokoh pembantu memerankan suatu bagian penting dalam drama, tetapi fungsinya tetap sebagai tokoh pembantu.
 - d. Tokoh statis adalah tokoh yang tidak mengalami perubahan karakter dari awal hingga akhir dalam suatu drama. Misalnya, seorang tokoh yang berkarakter jahat dari awal drama akan tetap bersifat jahat di akhir drama.
 - e. Tokoh serba bisa adalah tokoh yang dapat berperan sebagai tokoh lain. Misalnya, tokoh yang berperan sebagai seorang raja, tetapi ia juga berperan sebagai seorang pengemis untuk mengetahui kehidupan rakyatnya.
6. Tokoh pembantu adalah tokoh yang diperbantukan untuk menyertai, melayani, atau mendukung kehadiran tokoh utama. Tokoh pembantu memerankan suatu bagian penting dalam drama, tetapi fungsinya tetap sebagai tokoh pembantu.
7. Konflik pada drama, yaitu konflik eksternal dan internal. Konflik eksternal berarti konflik antara tokoh dengan sesuatu di luar dirinya, sementara konflik internal adalah konflik di antara tokoh dengan dirinya sendiri.
8. Konflik eksternal.
9. Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama mencakup bagian-bagian 1) pengenalan cerita; 2) konflik awal; 3) perkembangan konflik; dan 4) penyelesaian.
10. Ada lima, yaitu sandiwara, lakon, tonil, sendratari, dan tablo.

Tugas 2: Mengenal Unsur Teks Drama

Teks 1

Tema: Persahabatan

Penokohan: Gina, Indri, Yuni, Sam, dan Alex

Alur: Awal cerita, diceritakan lima sekawan berkumpul di kantin untuk membicarakan tugas kelompok. Indri mengusulkan tugas kelompok dikerjakan di rumah Yuni. Namun, Gina tidak bisa, sebab lagi menjaga adiknya di rumah. Kemudian, Yuni mengusulkan di rumah Gina saja. Usulan Yuni pun disepakati.

Latar: Kantin sekolah

Teks 2

Tema: Kompetisi Musik

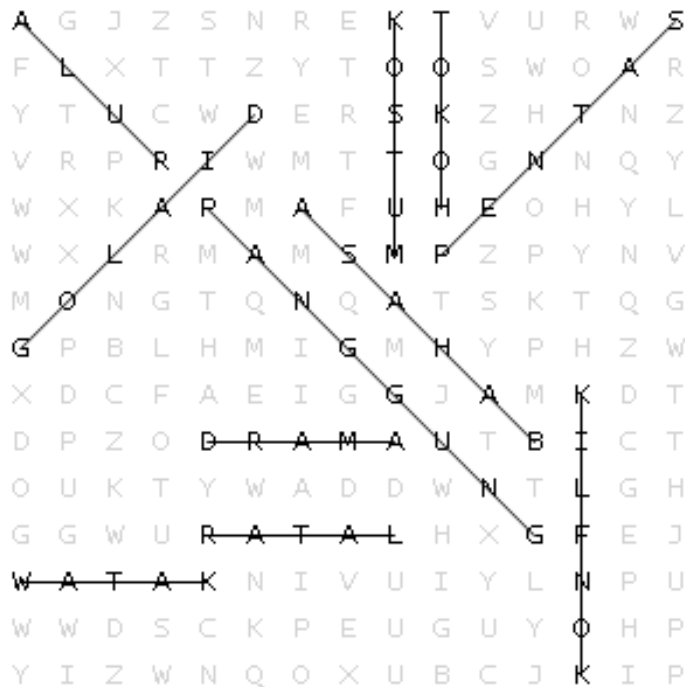
Penokohan: Tari, Rena, Fonni, Angga, Jimmy, dan Mike

Alur: Ada enam orang sahabat yang tergabung dalam satu grup musik bernyanyi yang lagi santai di taman sedang membicarakan kesiapan mereka untuk mengikuti kompetisi musik. Tari, Fonni, Angga, Jimmy, dan Mike telah mendapatkan izin. Namun, Rena tampak murung.

Latar: taman

Tugas 3: Jelajah Kata

a. Menemukan 11 kata



b. Menulis Kalimat

No.	Kata	Kalimat
1	Alur	Alur cerita film tersebut sangat menarik.
2	Dialog	Dialog antara tokoh dalam film itu membuat penonton terharu.
3	Kostum	Kostum yang dikenakan oleh Superman berwarna merah.
4	Tokoh	Pak Haji dikenal sebagai tokoh yang berpengaruh di kampung.
5	Pentas	Drama “Menanti” akan dipentaskan malam ini.
6	Panggung	Opik sedang melantunkan syair lagunya di atas panggung .
7	Bahasa	Indonesia dikenal memiliki banyak ragam bahasa .
8	Konflik	Konflik antarkampung akan menimbulkan kekacauan di masyarakat.
9	Drama	Hidup ini penuh dengan drama .
10	Latar	Kisah sang raja berlatar istana yang megah.
11	Watak	Watak Riski sangat baik sehingga ia disenangi oleh teman-temannya.

Tugas 4: Melengkapi Teks Drama

Mimpi Anak Laut

Ayah : “Bu, bapak ini sudah sebulan tidak melaut. Bapak merasa bersalah. Kiranya Ibu dan anak-anak nanti makan apa?”
Ibu : “Bapak jangan mikirin yang tidak-tidak. Insyaallah, ongkos hidup beberapa bulan ke depan masih cukup. Tabungan Ibu, hasil cucian masih cukup untuk itu. Yang perlu kita pikirkan, soal masa depan anak-anak. Sebentar lagi Dani lulus sekolah.”
Ayah : “Benar kata Ibu.”
Ibu : “Udahlah Pa. Yang penting kita harus saling menguatkan. Udah malam nih. Ibu tidur duluan.”
Besoknya ... Dani pulang membawa berita kelulusan dari sekolahnya.
Dani : “(dengan hati penuh bahagia) Dani memberikan amplop hasil kelulusannya kepada Ibunya. Dani lulusssssssssssss, Bu!!!”
Ibu : “Alhamdulillah. Bagus Dani. Pasti bapakmu bangga. Kita tunggu bapak dulu.”
Dani : “Ya, Bu.”
(Sumber: Dokumen Muhamad Nasir Pariusamahu)

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama

Waktu Pengerjaan 120 menit

Unsur-Unsur Teks Drama	Penjelasan
a. Tema	Percintaan
b. Amanat	1) Syukurilah apa yang kamu dapatkan; 2) Tidak ada manusia yang sempurna; 3) Belajarlah menghargai kelebihan dan kekurangan orang lain; 4) Cintailah seseorang dengan ketulusan cintamu, bukan dari kecantikan.
c. Alur	Alur maju
d. Penokohan	1) Tokoh utama: Pangeran Arthur, 2) Tokoh pembantu: Pengembara (Theo), Nelayan, dan Istri Nelayan.
e. Dialog	orientasi dan komplikasi
f. Latar	Taman istana, daerah pantai, rumah nelayan
g. Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, percakapan antartokoh sangat komunikatif dan terlihat santai.
h. Kesimpulan	Pangeran Arthur yang bingung mencari calon istri, kemudian diajak oleh pengembara untuk mencari solusi.

KEGIATAN BELAJAR 2

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Mengidentifikasi Drama dalam “Tayangan” Sehari-hari

No.	Aspek Penilaian	Pedoman Penskoran	Skor
b	Konflik dengan adik	Penggambaran sesuai dengan ilustrasi dan disampaikan dengan tata bahasa yang tepat.	50
		Penggambaran sesuai dengan ilustrasi, tetapi disampaikan dengan tata bahasa yang kurang tepat.	40
		Penggambaran tidak sesuai dengan ilustrasi, tetapi disampaikan dengan tata bahasa yang tepat.	30
		Penggambaran tidak sesuai dengan ilustrasi dan disampaikan dengan tata bahasa yang kurang tepat.	20
c	Konflik dengan teman	Menceritakan konflik dengan teman, mengungkapkan penyelesaian konflik, dan menggunakan tata bahasa yang tepat.	50
		Menceritakan konflik dengan teman, mengungkapkan penyelesaian konflik,	40

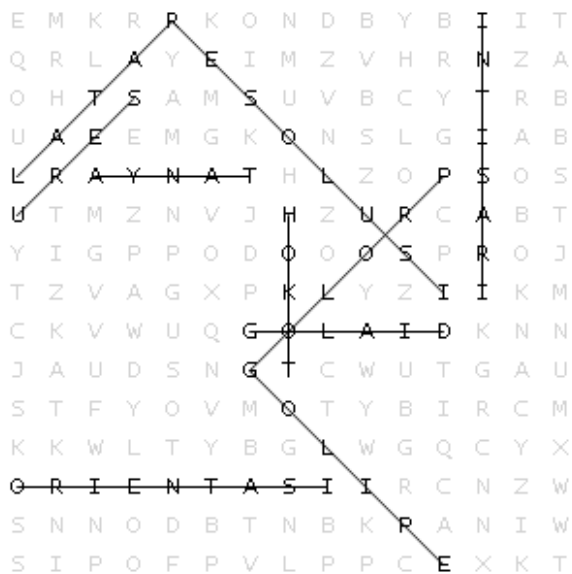
	tetapi menggunakan tata bahasa yang kurang tepat.	
	Menceritakan konflik dengan teman, tidak mengungkapkan penyelesaian konflik, tetapi menggunakan tata bahasa yang tepat.	30
	Menceritakan konflik dengan teman, tidak mengungkapkan penyelesaian konflik, dan menggunakan tata bahasa yang kurang tepat.	20
Skor Maksimal		100

Tugas 2: Menganalisis Isi Drama Panggung

1. Drama “Menanti” bercerita tentang seorang kakak yang menunggu Adiknya pulang karena hari sudah malam dan disertai hujan
2. Ada tiga tokoh, yaitu Gunadi, Amran, dan Anhar
3. Penakut
4. Khawatir dan ingin pergi mencari adiknya
5. Ke kali (tempat yang pernah digunakan untuk memancing oleh Gunandi dan Amran)
6. Karena adiknya belum pulang
7. Memancing
8. Tersenyum tapi agak kesal
9. Konflik eksternal
10. Amran mengajak Gunadi untuk pergi mencari Anhar

Tugas 3: Jelajah Kata

- a. Menemukan 10 kata



- b. Menulis Kalimat

No.	Kata	Kalimat
1	Latar	Latar film tersebut sangat indah.
2	Seru	“Jangan pergi ke sungai itu!” seru Windi
3	Tanya	Ali dikenal sebagai siswa yang tukang banyak tanya .
4	Inti Sari	Inti sari buku itu menceritakan tentang persahabatan.
5	Resolusi	Hasil rapat tadi menghasilkan tiga resolusi .
6	Tokoh	Fatimah memainkan peran sebagai tokoh pembantu dalam sandiwara itu.
7	Prolog	Prolog novel itu ditulis sangat apik.
8	Dialog	Mahasiswa sedang melakukan dialog kerukunan masyarakat di kampus.
9	Epilog	Epilog cerpen itu ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami.
10	Orientasi	Orientasi cerita itu dimulai dari pengenalan citra positif para tokoh.

Tugas 4: Mengungkap Hal-Hal Menarik dalam Film

Judul Film	Laskar Pelangi
Pemeran	Bu Mus, Lintang, Pak Harfan, Umak Ikal, Apak Ikal, Ikal, Pika
Isi cerita	Kisah seorang anak bernama Ikal yang bersekolah di sekolah tua. Namun, di dalamnya terdapat semangat belajar yang sangat besar, terutama pada salah satu temannya, anak pesisir miskin yang rela mengayuh sepeda sejauh 80 km, dan harus berhadapan dengan maut saat melewati rintangan buaya.
Daya tarik	Film ini mempunyai tema yang khas, penggambaran latar yang menakjubkan, karakter tokoh-tokoh yang memesona, dan amanat yang menyentuh relung hati.
Pelajaran hidup	Walau dalam keterbatasan dan penuh rintangan, semangat belajar kita harus besar.

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Menginterpretasi Drama

No.	Aspek Penilaian	Pedoman Penskoran	Skor
c	Unsur-Unsur Drama	Menjelaskan seluruh aspek unsur drama dengan lengkap sesuai dengan drama yang ditonton.	50
		Menjelaskan seluruh aspek unsur drama dengan lengkap, tetapi tidak sesuai dengan drama yang ditonton.	40
		Menjelaskan sebagian aspek unsur drama, tetapi sesuai dengan drama yang ditonton.	30
		Menjelaskan sebagian aspek unsur drama dan tidak sesuai dengan drama yang ditonton.	20
d	Kesimpulan	Mengungkapkan simpulan dan hikmah (amanat) sesuai dengan isi drama.	50
		Mengungkapkan simpulan sesuai dengan isi drama, tetapi hikmah (amanat) kurang sesuai dengan isi drama.	40
		Mengungkapkan simpulan kurang sesuai dengan isi drama, tetapi hikmah (amanat) sesuai dengan isi drama.	30
		Mengungkapkan simpulan dan hikmah (amanat) kurang sesuai dengan isi drama.	20
Skor Maksimum			100

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

KEGIATAN BELAJAR 3

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Mengidentifikasi Struktur Teks Drama

Prolog:

Siang itu ketika jam istirahat sekolah berbunyi, Ari, Dian, Mala, Winda, dan Haris memesan makanan di kantin sembari mengobrol bersama.

Dialog:

Orientasi:

Mala : "Kalian tahu tidak kenapa Dika tidak masuk sekolah selama tiga hari? Apa dia sakit?"

Haris : "Terakhir saya melihat Dika kemarin sore duduk termenung di teras rumahnya ketika saya hendak ke warung dekat rumahnya. Saya sempat bertanya kenapa dia merenung dan tidak masuk sekolah. Dia hanya menjawab tidak apa-apa dan beralasan jika akhir-akhir ini dia selalu kesiangan."

Konflik:

Dian : "Hmm, tidak mungkin Dika kesiangan terus menerus, dia kan anak rajin selalu bangun sebelum azan subuh. Jangan-jangan Dika sedang ada masalah tetapi dia tidak ingin menceritakan pada kita?"

Winda: "Oh iya, saya ingat, tiga hari yang lalu sepulang sekolah, ibuku bercerita kalau dia melihat Dika di pasar sedang membantu ibunya berjualan. Bukankah hari itu di mana hari pertama Dika tidak masuk sekolah?"

Resolusi:

Ari : "Sebaiknya, sepulang sekolah nanti kita mengunjunginya untuk mengetahui apa yang terjadi pada Dika."

Epilog:

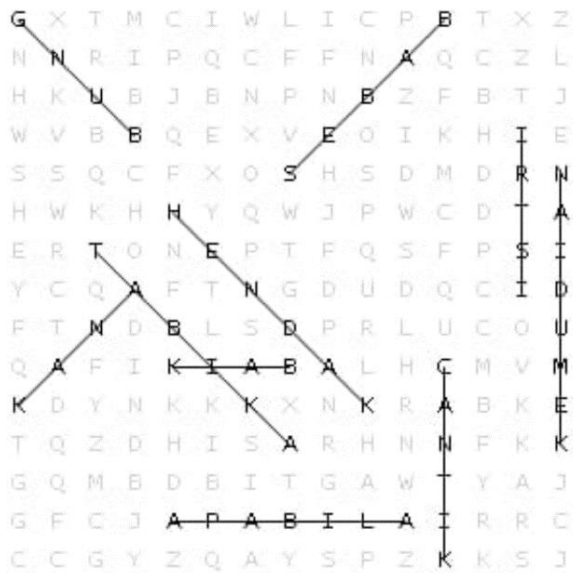
Winda, Haris, Mala, dan Dian setuju dengan usulan Ari. Sore harinya mereka berkumpul dan berangkat bersama menuju rumah Dika. Di sana mereka menemukan Dika sedang merapikan barang dagangan ibunya.

Tugas 2: Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Drama

Kaidah Kebahasaan	Kata/Kalimat
Kalimat Langsung	Nelayan : "Istriku sedang memasak ikan bakar yang lezat. Pasti Pangeran menyukainya." Istri nelayan : (Datang dari dapur untuk menghadirkan ikan bakar). "Silakan Tuan-tuan nikmati makanan ini."(Kembali lagi ke dapur)
Kata Ganti	kau, aku, Theo, pangeran, istri, wanita, nelayan, Arthur, pengembara, mereka, Raja Henry
Kata Tidak Baku, Kosakata Percakapan	ooh, hmm, aduuh!
Konjungsi temporal	suatu ketika, suatu hari.
Kata Kerja	menemui, melamun, memilih, menarik, membaca, menemukan, mengajak, memasak, menyukainya, menghadirkan, mencintainya, mengangguk-angguk
Kata Sifat	bijaksana, menarik hati, cantik, berkulit hitam, Ada yang putih, bertubuh pendek, bertubuh semampai, hatinya sangat baik, pandai memasak
Kalimat Seru, Kata Perintah, Kata Tanya	"Selamat pagi, Pangeran Arthur!" "Selamat pagi. Siapakah kau?" Kudengar, Pangeran sedang bingung memilih calon istri?" Aduuh! "Wahai, Nelayan! Mengapa engkau memilih istri yang bertubuh pendek?"
Kata Sapaan	Tuan-tuan, Wahai, Nelayan!, Selamat pagi, Pangeran Arthur!"

Tugas 3: Jelajah Kata

a. Menemukan 10 Kata



b. Menulis Kalimat

No.	Kata	Kalimat
1	Bung	Bung Hatta dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia.
2	Sebab	Banjir tadi malam disebabkan oleh hujan deras.
3	Hendak	Bila Ananda ingin keluar rumah hendaklah meminta izin.
4	Baik	Rafa disukai teman-temannya karena ia baik .
5	Akibat	Fahri tidak masuk sekolah karena sakit.
6	Anak	Anak itu menjadi juara kelas tahun ini.
7	Apabila	Apabila ketua OSIS berhalangan hadir, rapat bisa dipimpin oleh sekretaris.
8	Cantik	Cika menjadi buah bibir di kampungnya karena ia cantik .
9	Istri	Istri Nelayan itu sangat ramah bila kita bertamu di rumahnya.
10	Kemudian	Di luar kilat memancar terang. Kemudian , petir menggelegar.

Tugas 4: Langkah-Langkah Pementasan Drama

Menulis Naskah (1)

Memilih tema yang tepat. Sumbernya bisa dari berbagai karya sastra atau kejadian sehari-hari di masyarakat. Pecahlah bagian-bagian cerita itu menjadi adegan-adegan dengan dialog! (1)

Bedah Naskah (2)

Lakukan analisis secara bersama-sama terhadap isi naskah yang akan dipentaskan. Tujuannya agar semua calon pemain memahami isi naskah yang akan dimainkan. (2)

Reading (3)

Calon pemain membaca keseluruhan naskah sehingga dapat mengenal masing-masing peran. (3)

Casting (4)

Melakukan pemilihan peran. (4)

Mendalami Peran (5)

Mengadakan pengamatan di lapangan. (5)

Blocking (6)

Sutradara mengatur teknik pentas, yaitu dengan cara mengarahkan dan mengatur pemain. (6)

Running (7)

Pemain menjalani latihan secara lengkap. Mulai dari dialog sampai pengaturan pentas (7)

Geladi Bersih (8)

Semua bermain dari awal sampai akhir pementasan tanpa ada kesalahan lagi. (8)

Pementasan (9)

Semua pemain sudah siap dengan kostumnya. Dekorasi panggung sudah lengkap. (9)

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Drama

Kaidah Kebahasaan	Kata/Kalimat
Kalimat langsung	<p>Amra : "Sudah jam setengah delapan lewat. Ke mana perginya, Anhar?"</p> <p>Gunadi : "Ya, Kak"</p> <p>Amran : "Ke mana katanya, Anhar tadi?"</p> <p>Gunadi : "Mau mancing ke tempat kita mendapat ikan besar dulu, Kak."</p> <p>Amran : "Kenapa Kau bolehkan saja? Kalau Ayah dan Ibu tahu, tentu akan marah."</p> <p>"Kau tahu, kau tahu itu bahaya?"</p> <p>Gunadi : "Bahaya apa, Kak?"</p> <p>Amran : "Tempat itu ada penunggunya."</p> <p>Gunadi : "Ada yang jaga, Kak? Itu kan kali biasa, masa ada yang memilikinya. Siapa saja boleh mancing di situ, kan?"</p> <p>Amran : "Ah, kamu. Ada, ada setannya, tahu?"</p> <p>Gunadi : "Aaah, Kak Amran. Jangan begitu ah ... saya takut."</p> <p>Gunadi : "Au, tolong, Kak!"</p> <p>Amran : "Ada apa, Gun?"</p> <p>Gunadi : "Tidak apa-apa kak, saya hanya kaget saja. Tapi ... apakah Anhar tidak apa-apa, Kak?"</p> <p>Amran : "Itulah. Kakak takut ia kehujaan. Akan kususul ia ke sana."</p> <p>Gunadi : "Jangan, kak. Saya takut tinggal sendiri di rumah."</p> <p>Amran : "Ayolah ikut, kita kunci saja rumah."</p> <p>Gunadi : "Tapi kak... tapi jalan ke sana gelap, saya tidak berani ikut."</p> <p>Amran : "Habis bagaimana? Ditinggal tidak berani, diajak juga takut. Anhar kan harus dicari!" (Diam dan mendengar sesuatu). "Hah ... suara apa itu?"</p> <p>Gunadi : "Kak, Kak ...! Ada apa, Kak?"</p> <p>Anhar : "Lihat, Kak. Lihat banyak, ya"</p> <p>Amran : "Kamu anak nakal. Ayo ke belakang sana. Membuat orang bingung."</p>
Kata ganti	<p>orang pertama (<i>saya, kita</i>)</p> <p>orang kedua (<i>kamu, kau</i>)</p> <p>orang ketiga (<i>ia</i>)</p>
Kata tidak baku, Kosakata percakapan	<p>Gunadi : "Ada yang jaga, Kak? Itu kan kali biasa, masa ada yang memilikinya. Siapa saja boleh mancing di situ, kan?"</p> <p>Amran : "Ah, kamu. Ada, ada setannya, tahu?"</p> <p>Gunadi : "Aaah, Kak Amran. Jangan begitu ah ... saya takut."</p> <p>Gunadi : "Au, tolong, Kak!"</p> <p>Amran : "Habis bagaimana? Ditinggal tidak berani, diajak juga takut. Anhar kan harus dicari!" (Diam dan mendengar sesuatu). "Hah ... suara apa itu?"</p>
Konjungsi temporal	Kemudian

Kata kerja	Mancing, melompat, mendekap, memegang, mengangkat.
Kata sifat	Marah, kesal, bingung.
Kalimat seru, perintah, tanya	<p>Amra : (Bicara sendiri) "Sudah jam setengah delapan lewat. Ke mana perginya, Anhar"</p> <p>Amran : (Duduk) "Ke mana katanya, Anhar tadi?"</p> <p>Amran : "Kenapa Kau bolehkan saja? Kalau Ayah dan Ibu tahu, tentu akan marah."</p> <p>(Berdiri dan berjalan pelan) "Kau tahu, Kau tahu itu bahaya?"</p> <p>Gunadi : "Bahaya apa, Kak?"</p> <p>Gunadi : "Ada yang jaga, Kak? Itu kan kali biasa, masa ada yang memilikinya. Siapa saja boleh mancing di situ, kan?"</p> <p>Amran : (Kesal) "Ah, Kamu. Ada, ada setannya, tahu?"</p> <p>Gunadi : (Terkejut dan melompat) "Au, tolong, Kak!"</p> <p>Amran : (Ke dekat Adiknya) "Ada apa, Gun?"</p> <p>Gunadi : "Tidak apa-apa kak, saya hanya kaget saja. Tapi (ragu-ragu) apakah Anhar tidak apa-apa, Kak?"</p> <p>Amran : (Kesal dan bingung) "Habis bagaimana? Ditinggal tidak berani, diajak juga takut. Anhar kan harus dicari!" (Diam dan mendengar sesuatu). "Hah ...suara apa itu?"</p> <p>Gunadi : (Mendekap Amran) "Kak, Kak ...! Ada apa, Kak?"</p>
Kata sapaan	Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Anak.

KEGIATAN BELAJAR 4

Aktivitas Mandiri

Tugas 1: Menyusun Teks Drama

Membantu Ibu Membereskan Rumah

- Adik : (sibuk bermain mobil-mobilan) **(2)**
- Ibu : "Dik, bisa tolong ibu ambilkan buah di kulkas?" **(3)**
- Adik : "Hmmm ... Enggak bisa Bu, aku lagi sibuk mainan mobil-mobilan ..." **(1)**
- Ibu : "Ibu minta tolong sebentar saja, nanti setelah itu kamu bisa main lagi," **(5)**
- Adik : "Minta tolong Ayah saja." **(7)**
- Ibu : "Ayah kan lagi sibuk kerja di rumah. Ayo bantu Ibu sebentar saja ..." **(9)**
- Ayah : (keluar ruangan kerja menuju kulkas untuk mengambil buah) **(6)**
- Ibu : "Eh Ayah, makasih Ayah," (menerima buah dari Ayah) **(8)**
- Ayah : "Adik, Ayah tahu kamu lagi senang bermain mobil-mobilan, tetapi kamu jangan lupa membantu Ibu. Kasihan Ibu kerepotan di dapur ..." **(10)**
- Adik : "Tapi Ayah.. Aku kan juga pengen mainan, karena sedang libur ..." **(4)**

Tugas 2: Melengkapi Drama Pendek

1. "Sudah berapa lama Tio dan Bima tidak masuk sekolah?"
2. "Ada apa, Jar?"
3. "Mereka sakit apa?"
4. "Apa maksudmu, An?"
5. "Iya. Lalu apa yang bisa kita lakukan?"
6. "Ya, ini salah satu cara mencegah agar teman-teman kita terhindar dari demam berdarah."
7. "Baiklah. Sekarang saya akan membicarakan rencana ini ke Pembina OSIS."

Tugas 3: Menanggapi Naskah Drama

Kriteria	Skor
Drama memiliki saling keterkaitan, logis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.	100
Drama memiliki saling keterkaitan dan logis, tetapi tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.	90
Drama memiliki saling keterkaitan, tetapi kurang logis meskipun sesuai dengan kaidah kebahasaan.	80
Drama memiliki saling keterkaitan, tetapi kurang logis, dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.	70
Drama kurang memiliki saling keterkaitan, tetapi logis dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.	60
Drama kurang memiliki saling keterkaitan dan kurang logis walaupun sesuai dengan kaidah kebahasaan.	50
Drama kurang memiliki saling keterkaitan dan kurang logis, serta tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.	40
Skor Maksimal	100

Tugas 4: Mengidentifikasi Naskah Drama Modern dan Naskah Drama Tradisional

- Teks 1: Memiliki dua tokoh utama, yaitu Raja dan Putri Kemarau, serta dua tokoh pembantu, yaitu Rakyat 1 dan Rakyat 2. Sementara itu, teks 2 memiliki satu tokoh utama, yaitu Dika dan lima tokoh pembantu, yaitu Ari, Dian, Mala, Winda, dan Haris.
- Teks 1.
- Ciri teks drama tradisional, yaitu:
 - teksnya berdasarkan sejarah, dongeng, mitologi, atau kehidupan sehari-hari;
 - pementasannya sederhana dan apa adanya;
 - pertunjukan mempergunakan musik tradisional;
 - mempergunakan bahasa daerah;
 - tempat pertunjukan dikelilingi penonton;
 - unsur lawakan selalu muncul; dan
 - nilai dan laku dramatik dilakukan secara spontan dan dalam satu adegan terdapat dua unsur emosi sekaligus (tertawa dan menangis).
- Teks 1 : Kemarau
Teks 2 : Kepedulian terhadap teman
- Teks 1 : Jangan suka mengeluh
Bila ada masalah, harus diserahkan kepada ahlinya
Teks 2 : Sebagai manusia kita harus bersimpati kepada sesama

Aktivitas Kelompok

Tugas 5: Menulis dan Mementaskan Drama

No.	Kriteria Penilaian	Pedoman Penskoran	Skor
b	Naskah	Memuat seluruh unsur teks drama serta sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama.	50
		Memuat seluruh unsur teks drama, sesuai dengan struktur teks drama, tetapi tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan teks drama.	40
		Memuat seluruh unsur teks drama, tetapi tidak sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama.	30
		Tidak memuat seluruh unsur teks drama tetapi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama.	20
		Tidak memuat seluruh unsur teks drama dan tidak sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama.	10
		Seluruh aspek pementasan drama (ekspresi, bloking, kostum, properti, dan tata suara) terpenuhi dan tecermin kekompakkan antaranggota kelompok.	50
		Seluruh aspek pementasan drama (ekspresi, bloking, kostum, properti, dan tata suara) terpenuhi, tetapi tidak tecermin kekompakkan	40

c	Pementasan	antaranggota kelompok.	
		Sebagian aspek pementasan drama (ekspresi, bloking, kostum, properti, dan tata suara) terpenuhi dan tecermin kekompakkan antaranggota kelompok.	30
		Sebagian aspek pementasan drama (ekspresi, bloking, kostum, properti, dan tata suara) terpenuhi, tetapi tidak tecermin kekompakkan antaranggota kelompok.	20
		Seluruh aspek pementasan drama (ekspresi, bloking, kostum, properti, dan tata suara) tidak terpenuhi dan tidak tecermin kekompakkan antaranggota kelompok.	10
Skor Maksimum			100



Kunci Jawaban Tes Formatif

No.	Tes Formatif Kegiatan Belajar 1	Tes Formatif Kegiatan Belajar 2	Tes Formatif Kegiatan Belajar 3
1	C	D	A
2	B	A	A
3	B	A	A
4	C	A	A
5	D	A	B
6	BENAR (S)	BENAR (B)	BENAR (B)
7	SALAH (S)	BENAR (B)	BENAR (B)
8	A	B	B
9	C	C	A
10	B	A	C

Tes Formatif 4

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	kerajaan	6	pengembara	11	bagaimana	16	istri
2	raja	7	pengembara	12	menemukan	17	nelayan
3	Pangeran Arthur	8	wanita	13	baiklah	18	mencintainya
4	kerajaan	9	cantik	14	mereka	19	pendek
5	pangeran	10	bertubuh	15	istriku	20	pandai
Skor Maksimum							20

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No.	Tes Akhir Modul	No.	Tes Akhir Modul
1	A	11	BENAR (B)
2	D	12	SALAH (S)
3	B	13	BENAR (B)
4	A	14	BENAR (B)
5	C	15	BENAR (B)
6	B	16	B
7	A	17	A
8	A	18	D
9	A	19	C
10	A	20	E

DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, Sabrina. (2018). *Pengertian dan Unsur-Unsur Teks Drama [Bahasa Indonesia Kelas 11]*. [Online]. Diunduh dari <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-dan-unsur-unsur-teks-drama> pada 16 Agustus 2021 pukul 16.09 WIT.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Diunduh dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada 14 Agustus 2021 pukul 14. 09 WIT.
- belajarsastra13.blogspot.com. (2020). *Kaidah Kebahasaan Teks Drama*. [Online]. Diunduh dari <https://adykenzie.blogspot.com/2016/08/pengertian-orientasi-komplikasi.html> pada 16 Agustus 2021 pukul 15.40 WIT.
- Berpendidikan. (2021). *Contoh Cara Membuat atau Menulis Naskah Drama Satu Babak Sesuai Kaidah Penulisan Naskah Drama*. [Online]. Diunduh dari <https://www.berpendidikan.com/2021/01/contoh-cara-membuat-atau-menulis-naska.html> pada 15 Agustus 2021 pukul 15.45 WIT.
- Cube Films. (2017). *BERUBAH - Film Pendek (Short Movie) Kemendikbud 2017*. [Online]. Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=ONh61ktP90c> pada 15 Agustus 2021 pukul 12.23 WIT.
- E. Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faozan Tri Nugroho. (2021). *Contoh-Contoh Naskah Drama Singkat Berbagai Tema*. [Online]. Diunduh dari <https://www.bola.com/ragam/read/4646989/contoh-contoh-naskah-drama-singkat-berbagai-tema> pada 16 September 2021 pukul 16.33 WIT.
- Hanumkanthi. (2015). *Naskah Drama Laskar Pelangi*. [Online]. Diunduh dari <http://hanumkanthi.blogspot.com/> pada 15 Agustus 2021 pukul 12.30 WIT.
- Ikhtiar. (2020). *Contoh Naskah Drama Cerita Rakyat Tentang Putri Kemarau*. [Online]. Diunduh dari <https://pastiquna.com/naskah-drama-cerita-rakyat/> pada 16 September 2021 pukul 16.51 WIT.
- Mei Aulia. (2021). *Materi Teks Drama Kelas 8 Semester 2 (Pengertian, Ciri-ciri, Jenis, Unsur, Struktur, tujuan&manfaat)*. [Online]. Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=x7WVD3Uv5Ww> pada 16 Agustus 2021 pukul 10.01 WIT.
- Vanya Karunia Mulia Putri. (2021). *Naskah Drama Pendek Penerapan Sikap Toleransi dalam Hidup Sehari-Hari*. [Online]. Diunduh dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/01/153425569/naskah-drama-pendek-penerapan-sikap-toleransi-dalam-hidup-sehari-hari?page=all> pada 16 September 2021 pukul 16.03 WIT.
- Wilman Juniardi . (2019). *Inilah Pengertian Naskah Drama dan Contoh-contohnya!* [Online]. Diunduh dari <https://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/naskah-drama/> pada 16 Agustus 2021 pukul 15.29 WIT.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama